

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID
(SIMAS) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S.1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:
Muhammad Dika
1901036156

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Prof. Dr. Hamba Rini 2 Blok B-1 UNWIS WALISONGO Ngaliyan Semarang 50165
Telepon (024) 7506400 Website: fakultas.dakwah@unsws.ac.id Email: fakultas.dakwah@unsws.ac.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID (SIMAS) DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KENDAL

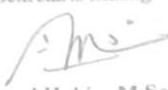
Oleh :
Muhammad Dika
1901036156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Maret 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP. 196708231993032003
Penguji I

Sekretaris Sidang

Lukmanul Hakim, M.Sc.
NIP. 199101152019031010
Penguji II


Dr. H. Nurbini, M.S.I.
NIP. 196809181993031004


Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 1981105142007101001

Mengetahui,
Pembimbing


Lukmanul Hakim, M.Sc.
NIP : 199101152019031010
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal, 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Dika
NIM : 1901036156
Jurusan/Konsentrasi : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : Penerapan SIMAS (Sistem Informasi Manajemen Masjid
Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Kendal

Telah kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Februari 2023

Pembimbing,

Lukmanul Hakim M.Sc.
NIP. 1991011152019031010

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa saya menulis Skripsi ini dan tidak pernah diajukan untuk gelar oleh lembaga pendidikan lainnya. Baik temuan yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan berfungsi sebagai sumber informasi dalam penulisan dan bibliografi.

Semarang, 24 Februari 2023



MUHAMMAD DIKA
NIM: 1901036156

PERSEMBAHAN

Atas Rahmat, Cinta, dan Keridhaan Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. kedua orang tua tercinta, khususnya ayah Hafiz Zahiri dan ibu Lindayana, yang tidak henti-hentinya mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat.
2. Amalia Natasya dan Zahwa Alikha Chafsa saudariku, semoga jalanmu selalu di permudah dan dipenuhi keberkahan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.¹

¹ “<https://quran.kemenag.go.id/>.”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Penyayang, atas rahmat, taufik, dan innayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dalam penulisan ini. Shalawat beriringan salam terhadap baginda Nabi Muammad SAW dan para pengikutnya layak mendapatkan berkah dan salam atas keberanian dan kesabaran mereka dalam menyebarkan pesan Islamiyah, yang memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan dunia menjadi kehidupan yang penuh kasih dan damai.

Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, maka skripsi yang berjudul Penerapan SIMAS Sistem Informasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Perkantoran Kementerian Agama Kabupaten Kendal dapat terungkap.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq. M. Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta para jajarannya.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Dedy Susanto, S.Sos. M.S.I selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak lukmanul hakim, M.Sc. selaku pembimbing dan wali dosen penulis, telah memeberikan arahan dan membantu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah ikhlas dan sabar memberikan ilmu kepada penulis, dan tidak lupa kepada karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terima kasih atas pelayanan terbaiknya.
6. Kedua orang tua penulis tercinta, ayah hafiz zahiri dan ibu lindayana atas pengorbanan dan kasih sayang serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti dan selalu memberikan kasih sayangnya yang tak pernah putus.
7. Segenap para asatidz yang telah secara khusus, menginstruksikan penulis untuk menjadi orang yang berguna dan bermoral. Kepada ustd. Thohari syamsudin dan ustd khaerudin, selaku wali kelas penulis di pondok pesantren daar el qolam.
8. Teman-teman seperjuangan di pondok ataupun di kampus telah senantiasa selalu mendoakan penulis demi kesuksesan skripsi ini.
9. Keluarga besar manajemen dakwa (md) angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi yang sangat cemerlang dalam penulisan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Teman-Teman KKN MIT Posko 73, Desa Ngawensari, Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal.

11. Material dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang pantas untuk kebaikan masing-masing dari mereka dengan respon terbaik. Akhirnya, penulis berkesimpulan bahwa baik penulisan maupun pembahasan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 24 Februari 2023

ABSTRAK

Muhammad Dika. NIM 1901036156 Penerapan SIMAS Sistem Informasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Penerapan simas (sistem informasi manajemen masjid) merupakan sebuah alat atau sistem online yang dikembangkan oleh kementerian agama ri untuk pengelolaan data masjid dan mushalla secara menyeluruh di indonesia. Di era yang serba digital ini kementerian agama melalui seksi bimas islam melakukan pengentrian data masjid dan mushalla yang ada di seluruh wilayah nya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan simas (sistem informasi manajemen masjid) dalam meningkatkan pelayanan di kantor kementerian agama kabupaten kendal dan bagaimana pelayanan nya di kantor kementerian agama kabupaten kendal.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui sistem informasi manajemen masjid di kantor kementerian agama kabupaten kendal. (2) untuk mempelajari penerapan sistem informasi manajemen masjid dalam meningkatkan pelayanan kantor kementerian agama kabupaten kendal. Metode kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan metode yang digunakan dalam analisis.

Kantor kementerian agama kabupaten kendal telah melakukan penerapan/pengimplementasian data masjid kabupaten kendal sebanyak 979 dan mushalla sebanyak 3390 dalam simas, pelaksanaan di lakukan dengan cara pendataan masjid dan mushalla di kabupaten kendal, kemudian di masukkan secara online di situs simas (sistem informasi masjid) serta melakukan pengendalian dengan kerjasama antara pihak kua (kantor urusan agama), kelurahan dan kecamatan. Sejak adanya simas dari segi pelayanan telah terjadi peningkatan karena pengambilan data masjid dan mushalla sudah tidak lagi secara manual. Pelayanan di kantor kementerian agama kabupaten kendal sudah sangat efektif dan efisien, dengan adanya sdm yang cukup maka, pelayanan simas sangat lah efektif dan tergolong cepat dalam melakukan penginputan dan dari segi pelayanan yang di terapkan.

Kata kunci: Sistem Informasi Masjid (SIMAS), SDM, pelayanan SIMAS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi

MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KERANGKA TEORI MENGENAI SISTEM INFORMASI MASJID (SIMAS).....	15
A. Implementasi.....	15
1. Definisi implementasi.....	15
2. George C Edward (Teori Implementasi)	15
B. Penerapan dan Pelayanan	16
1. Definisi Penerapan.....	16
2. Definisi Pelayanan Menurut Pasuraman	17
3. Definisi Pelayanan.....	18
C. Pelayanan Publik.....	20
D. Sistem Informasi.....	23
E. Manajemen Sistem Informasi (SIM)	24
F. Sistem Informasi Masjid	32
G. Masjid dan Tipologi Masjid	33
BAB III GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA KENDAL DAN SISTEM INFORMASI MASJID (SIMAS).....	35
A. Profil Kementerian Agama Kabupaten Kendal.....	35
B. Visi dan Misi Kementerian Agama RI (KMA Nomor 2 Tahun 2010)	39
C. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kendal 2020 ..	39
D. Tugas Dan Fungsi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Kendal ..	40
E. Sistem Informasi Masjid (SIMAS)	41
F. SIMAS.....	44
BAB IV Pembahasan Penerapan Dan Efek SIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal	64
A. Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.....	64

B. Efek Penerapan SIMAS di Kantor Kenemterian Agama Kabupaten Kendal	72
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
BIODATA PENULIS	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kementerian Agama Kendal.....	35
Gambar 3. 2 Peta Kementerian Agama Kendal.....	36
Gambar 3. 3 Prosedur Bantuan Masjid Dan Mushalla	43

Gambar 3.4 Menjelaskan Tentang Se Menag No.5/2022, Pedoman Penggunaan Pengeras Suara Masjid Dan Mushalla.....	44
Gambar 3. 5 Data Masjid Yang Terinput di SIMAS	48
Gambar 3. 6 Pencarian Data Masjid.....	49
Gambar 3. 7 Pencarian Data Mushalla	50
Gambar 3. 8 Beranda SIMAS Dan Form Utama	56
Gambar 3. 9 Data Masjid/Mushalla Yang Sudah Terinput	57
Gambar 3. 10 Jumlah SDM dan Fasilitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 5 1 Form Pengisian Id Masjid	53
Tabel 5 2 User Untuk Simas (Sistem Informasi Masjid).	59
Tabel 5 3 Persyaratan Permohonan Bantuan.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Website Menurut Yuhefizar, adalah suatu cara untuk menampilkan informasi di internet dalam bentuk teks, gambar, video, suara, atau elemen interaktif yang memiliki keunggulan menghubungkan dokumen dengan dokumen lain (*hypertext*) yang dapat diakses melalui browser. Perkembangan zaman telah maembawa angin segar di kalangan masyarakat Indonesia dan membawa umat manusia lebih dekat ke modernitas dalam berbagai cara. Hal ini dibuktikan dengan semakin canggihnya kemajuan teknologi di berbagai bidang, antara lain ekonomi, kehidupan sosial budaya, pertanian, pendidikan, komunikasi, dan teknologi informasi.²

Di era digital saat ini, dakwah diperlukan untuk menguasai ketiga model tersebut di atas. Dakwah, bi al-kitab melalui tulisan, dan dakwah berbasis lingkungan adalah bentuk dakwah yang dibutuhkan. Berdakwah akan menghadirkan hambatan yang tidak dapat diatasi sendiri oleh pendakwah. Oleh karena itu, dakwah harus dilakukan secara bersama-sama. Karena kegiatan ini tidak hanya mencakup isi ajakan (materi dakwah), tetapi juga subjek atau pelaku dakwah (da'i) dan objek atau peserta dakwah (mad'u). harus dilaksanakan. Sarana penggerak dakwah juga diperlukan untuk pelaksanaan dakwah, selain ketiga hal tersebut di atas.³

Konteks Sejarah Baik pemerintah pusat maupun daerah telah berupaya untuk memajukan kesejahteraan. Perkembangan informasi dan teknologi sudah sangat pesat. Seluruh lapisan masyarakat, khususnya di Indonesia, sejak awal sudah terbiasa dengan perangkat digital. Menurut Yakub, Sistem Informasi Masjid, mendefinisikan sistem sebagai kumpulan komponen yang

² Fajar . Adhitya, "Pendekatan Pemasaran Dengan Konsep 'Simark' Untuk Melestarikan Local Wisdom Di Dalam Masyarakat," *Jurnal Stie Semarang*, 10.1 (2018), 38–52
<<https://doi.org/10.33747/stiesmg.v10i1.85>>.

³ Fabiana Meijon Fadul, "journal of Islamic Social Science and Communication," 1.2 (2019), 114–20.

bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. SDM Manusia yang beragam, material, mesin, keuangan, dan informasi membentuk sebuah organisasi.

Sistem Informasi Manajemen menurut Hartono adalah suatu sistem yang merupakan rangkaian yang terorganisasi dari sejumlah bagian atau komponen yang bekerja sama atau bergerak untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan.⁴ Direktorat Jenderal Agama Islam dan Pengembangan Syariah dan Kementerian Agama yang merupakan bagian dari Subdirektorat Masjid bertanggung jawab atas pengelolaan, analisis, dan perumusan kebijakan di lapangan.⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Kantor Urusan Agama sangat lah penting dalam bidang ini. Aktivitas ini merupakan bagian yang amat penting untuk memajukan suatu kelembagaan, setiap Lembaga pada organisasi akan memberikan informasi maupun kegiatan kepada bagian bagia nya.

Penyaluran melalui informasi berbasis internet komputer sangatlah penting dan tepat untuk menunjang pekerjaan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. dan memberi manfaat bagi para pekerja dalam merumuskan dan merujuk oleh pembuat peraturan. Sistem Informasi ini, sangat berkaitan dan terhubung dengan masyarakat khususnya untuk organisasi pemerintahan dan instansi-instansinya dan akan berkerja lebih (efektif dan efesien). Pelayanan yang baik sangat penting untuk negara dan menjadi salah satu kewajiban pemerintahan pusat dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

SIMAS adalah singkatan dari “sistem informasi masjid” sebuah program yang berbasis *windows* yang berguna untuk pengumpulan data -data masjid di seluruh kecamatan dan kota yang di akses melalui kantor urusan agama (KUA) di wilayah Republik Indonesia secara *online*. Data akan tesimpan dengan aman di KUA setempat, kabupaten/kota di wilayah provinsi dan di Bimas Islam.

⁴ Eka Budhy, Rita Dewi, dan Hilal Fajri Negara, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : MASJID BAITUL IKHWAN)*, 2021, xxii.

⁵ Disusun Oleh, : Sub, dan Direktorat Kemasjidan, *BUKU PANDUAN SISTEM INFORMASI MASJID (SIMAS) KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (Versi 3.0) UNTUK USER KUA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA*, 3 ed., 2015.

Data ini di perlukan ketika akan mengajukan bantuan kepada Kementerian Agama (KEMENAG), untuk menimbang dengan berbagai keperluan.

Baik (internal) operator SIMAS maupun masyarakat umum (eksternal) memberikan perkembangan SIMAS banyak umpan balik yang positif. Respon yang positif amatlah penting untuk peng-evaluasian SIMAS (Sistem Informasi Masjid). Peran kementerian agama dalam upaya mendukung program Pemerintah khususnya dalam bidang *Tecnology Information* (IT) dengan menggunakan Sistem Informasi Masjid SIMAS mengadakan, pembimbingan bagi pengurus masjid dan memberikan bantuan dana untuk pembangunan.

Dengan program yang baik diharapkan penyelarasan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan penanganannya. Ini membuat penyelarasan data menjadi sangat penting dan perlu. Sebuah aplikasi berbasis web bernama SIMAS telah dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk Validasi data akan dipermudah bagi pengurus dan penyelenggara di Kabupaten/Kota, KUA kecamatan, dan kota oleh Kementerian Agama kendal. Verifikasi dan validasi data masjid dan mushalla memudahkan dalam menampilkan data masjid untuk masyarakat umum. Data ini meliputi jenis masjid, nomor identitas, lokasi, jumlah pengurus, imam, khatib, muadzin, pemuda, profil masjid, fasilitas, kegiatan, dokumen, dan foto.

SIMAS (Sistem Informasi Masjid) ini juga dilengkapi dengan *Geographic information system* (GIS) dapat mengetahui lokasi masjid dan mushalla serta dapat dilihat di atas peta dunia (satelit) dengan akurasi yang tinggi. Teknologi *Geographics Information System* (GIS) yang berbasis *web* dapat membantu pengguna atau masyarakat umum untuk melihat informasi secara keseluruhan dengan mudah dan cepat yaitu melalui pemetaan online Kementerian Agama Kabupaten/Kota. mempunyai tanggungan untuk melaksanakan beberapa tugas yang ada di kementerian agama pusat dan provinsi khususnya pada bidang keagamaan vertical kementerian agama untuk mempermudah dan memfasilitasi pengumpulan data masjid dan mushalla.

Sesuai dengan arahan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ, Surat Edaran tersebut diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. II/461

Tahun 2014 mengarahkan seluruh kantor Kementerian Agama Provinsi, Kabupaten, dan Kota untuk mempercepat penyelesaian dan validasi data masjid dan mushalla. Pemasukan dan pengelolaan data ke dalam Sistem Informasi Masjid (SIMAS) menjadi tanggung jawab Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Dengan bantuan SIMAS, Kemenag Kabupaten Kendal mampu mengoptimalkan dan mengelola pembangunan masjid dan mushola serta dengan mudah menentukan jumlah masjid dan mushola yang ada di Kabupaten Kendal. akan lebih mudah untuk meningkatkan layanan masjid dengan cara ini.

Sistem Informasi Masjid yang di buat oleh Kemetrian Agama tidak dapat mengambil keputusan manajerial, masih banyak masjid dan mushalla yang mana belum mempunyai data dan informasi di KUA setempat atau di Kementerian Agama setempat. Contohnya pada tampilan lengkap mulai dari sejarah masjid yang mana tidak adanya sejarah tentang masjid tersebut, dan tidak lengkap foto dan dokumen terkait masjid tersebut dan tidak benar posisinya pada peta dunia. Meskipun aplikasi SIMAS sudah ada dan tidak hanya berisi informasi tentang masjid saja, juga memuat tentang cara memberdayakan masjid dan mushalla dan bantuan dana untuk masjid yang di manfaatkan oleh pengurus-pengurus masjid dan mushalla di Kabupaten Kendal.

Hal tersebut yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “Penerapan (SIMAS) Sistem Informasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal” menurut peneliti SIMAS sangat menarik untuk di angkat sebagai judul penelitian dan termasuk informasi yang masih baru dan masih banyak pengurus masjid di kabupaten Kendal belum tau akan adanya SIMAS, dan untuk meningkatkan pelayanan di Kementerian Agama.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah di paparkan di atas maka akan di angkat pokok pokok permasalahannya yang akan di bahas.

1. Bagaimana Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Masjid?

2. Bagaimana Efek Penerapan SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.
2. Untuk Mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal?

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti Berharap Hasil Dari Penelitian Ini Dapat Menjadi Rujukan Dan Dapat Memperluas Ilmu Pengetahuan Dalam Bidang Informasi Terutama Di Dalam Peranan Sistem Informasi Masjid (SIMAS).
2. Menjadikan Sumber Rujukan Dan Perbandingan Maupun Bahan Studi Buat Penelitian Lain,
3. Dapat Menjadi Ilmu Rujukan di Kementerian Agama Yang Bersangkutan.

E. Tinjauan Pustaka

Upaya untuk menggunakan referensi terkait penelitian sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya: antara lain

1. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh dody kristanto penelitian ini pada tahun 2018, dengan judul *Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Ibadurrahman Berbasis Web*. Kesamaan dari penelitian ini adalah melihat tentang sistem informasi pengelolaan masjid. perbedaan dari penelitian ini adalah fokus pada sistem informasi dalam pengelolaan kegiatan keuangan masjid dan peminjaman tempat untuk kajian. Sedangkan penelitian berfokus pada Peranan (SIMAS) dan Peningkatan Layanan di Kementrian Agama Dalam Meningkatkan Kemasjidan. Untuk peminjaman tempat kajian dan pengelolaan keuangan operasional masjid, Masjid Ibaadurrahman belum memiliki sistem informasi. Pengurus Masjid Ibaadurrahman menghadapi tantangan akibat banyaknya kegiatan masjid, manajemen keuangan yang tidak efisien, dan pengolahan data masjid yang manual.

Untuk memudahkan nya di buatlah aplikasi untuk memudahkan jamaah dan peneliti menggunakan aplikasi agar lebih kompleks. Analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian adalah bagian dari penelitian ini. Metode *black box* digunakan untuk menguji sistem informasi manajemen Masjid Ibaadurrahman, dan kuesioner digunakan untuk mengisi kantor pusat langsung dari masyarakat dan takmir masjid. Tampilan homepage mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna, terbukti dengan total Persentase Interpretasi sebesar 84 persen, dan hasil penyebaran kuesioner sesuai dengan sistem informasi ini dapat digunakan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengurus masjid berbasis web ini akan mempermudah dalam mengolah data tentang pengurus masjid secara efektif dan efisien..

2. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Maulia Atika Azmi penelitian tahun 2020, dengan judul *Sistem Informasi Kegiatan Masjid (Studi Kasus Masjid Suciati Saliman Kabupaten Sleman)*. Fokus pada sistem informasi masjid dimana penelitian ini mirip dengan yang lain. Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis fokus dengan layanan/peranan yang ada di kementerian agama dalam dalam kemasjidan, Diharapkan dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Masjid Suciati Saliman ini dapat membantu DKM Masjid Suciati Saliman dalam mengelola informasi kegiatan di Masjid Suciati Saliman secara efektif.

Bahasa pemrograman PHP akan digunakan untuk membuat aplikasi berbasis website. Karena tidak diperlukan instalasi, aplikasi website ini juga mudah digunakan. Manajemen berbasis situs masjid juga memungkinkan banyak orang yang menggunakan Sistem informasi memungkinkan mereka menambahkan data untuk individu tersebut dan mencari serta menelusuri masjid berdasarkan spesifikasi yang jelas. Aplikasi SIMAS digunakan oleh peneliti ini, dan dia merasa nyaman menggunakannya. memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan metode prototype untuk membangun sistem ini. MySQL digunakan untuk membuat database, dan Sublime Text digunakan sebagai editor teks. *Black Box* untuk pengujian fungsionalitas

dan Skala Kegunaan Sistem (SUS) untuk pengujian kegunaan adalah dua metode yang digunakan untuk pengujian sistem. Hal ini memudahkan jemaah untuk belajar tentang masjid.

3. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Oktavia Nita penelitian tahun 2018, dengan judul *Penerapan Simkah (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Nikah Di Kantor Urusan Agama Cimahi Selatan Penelitian tahun 2020*. kesamaan dalam penelitian ini adalah sarana Meningkatkan Pelayanan Dan Peranan Sistem Informasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan objek.

Penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Dan perbedaan penelitian ini fokus pada sistem informasi kemasjidan (SIMAS) dan penelitian dahulu membahas (SIMKAH). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya penggunaan SIMKAH di KUA Cimahi Selatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perkawinan. Mekanisme SIMKAH digunakan untuk melihat aplikasi Simkah (Sistem Informasi Manajemen Pernikahan) di KUA Cimahi Selatan. Proses mekanisme Simkah untuk pencatatan nikah dapat menghasilkan beberapa output, antara lain mencetak buku nikah. Temuan penelitian ini berkaitan dengan mekanisme SIMKAH, efektivitas program SIMKAH, dan evaluasi program SIMKAH di KUA Cimahi Selatan. adalah sebagai berikut: Efektivitas program Simkah dalam pencatatan pencatatan atau rujuk nikah terdokumentasi dengan baik dan online. Evaluasi program Simkah, evaluasi KUA Cimahi Selatan berdasarkan periode waktu tertentu (bulanan, triwulanan, enam bulan, dan satu tahun). Peneliti sekarang menggunakan SIMAS untuk mengetahui tentang data masjid yang terdaftar di kua kecamatan.

4. *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Yulia Fitri penelitian ini pada tahun 2020, dengan judul *Sistem Informasi Manajemen Kegiatan*

Masjid Berbasis Web Menggunakan Servequal Dan Smart (Studi Kasus: Masjid Jami Al-Hidayah penelitian 2020. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sistem informasi manajemen dan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti ini fokus pada sistem informasi masjid (SIMAS) dan penelitian terdahulu lebih fokus kepada sistem informasi yang berbasis *web*, sehingga menggunakan Metode *Service Quality (Servqual)*.

Metode *Servqual* merupakan metode pengukuran kualitas pelayanan dan dikembangkan oleh Zeithaml Parasuraman & Berry pada tahun 1980-an. Teknik pengukuran kualitas ini digunakan dalam mengukur berbagai kualitas jasa. Dengan kuesioner ini kita bisa mengetahui seberapa besar celah (*gap*) yang ada di antara persepsi pelanggan dan ekspektasi pelanggan (Jamaah Masjid) terhadap suatu Masjid. Dan peneliti terdahulu juga berfokus pada penerima zakat, pendidtribusi zakat. Sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan aplikasi SIMAS untuk mengetahui yang sudah di sebutkan di atas.

5. Kelima, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, Desi Anggeraini Yulianingsih melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Dalam Pelayanan Kemajidan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Sistem informasi masjid (SIMAS) dan fokus peneliti pada sistem informasi masjid untuk meningkatkan pelayanan di kantor penegak agama kabupaten Kendal merupakan persamaan dan perbedaan dari penelitian ini. Cara terbaik untuk membantu pekerja bekerja lebih baik saat memberikan layanan kepada masyarakat adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Manajer dapat memperoleh informasi dari sistem informasi saat merumuskan dan merancang kebijakan dengan pemangku kepentingan. Layanan untuk komunitas sosial, terutama yang disediakan oleh organisasi atau otoritas, terkait erat dengan penerapan sistem informasi. Tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai secara efektif dan efisien melalui penerapan sistem informasi. Dalam menjalankan tugas dan amanatnya, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Karena kesamaan Sistem Informasi (SIMAS), maka peneliti memilih judul penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat meningkatkan sistem pelayanan SIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Meskipun masing-masing sistem informasi itu unik, penelitian di atas berfokus pada layanan dan kualitas sistem informasi yang sama, yang menunjukkan keterkaitannya. Selain itu, Sistem Informasi Masjid terhubung dengan penelitian ini. SIMAS) dalam Peningkatan Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Peneliti juga akan membahas bagaimana (SIMAS) dapat digunakan di Kementerian Agama di Kabupaten Kendal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Kirk dan Miller 1986 pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Pendekatan yang di gunakan peneliti adalah metode kualitatif ,studi kasus kualitatif adalah pendekatan yang digunakan peneliti. Studi kasus, juga dikenal sebagai "studi kasus", adalah bagian dari metode kualitatif yang menggunakan berbagai sumber informasi untuk menyelidiki kasus tertentu secara lebih mendalam. Studi kasus, menurut Creswell, adalah investigasi sistem atau kasus terbatas. Kasus yang menarik untuk diteliti karena karakteristiknya yang khas memiliki arti penting bagi orang lain—setidaknya bagi peneliti.⁶

Penulis pada penelitian ini menggunakan strategi yang sesuai dengan topik penyelidikan mereka, baik dari beberapa aspek pendekatan, sumber data dan pengumpulan data. Secara praktis penelitian tentang penerapan (SIMAS) Sistem Informasi Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan

⁶ Jozef Raco, *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>.

Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif Deskriptif, deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagai mana adanya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Bentuknya berupa survey, studi kolerasi dan studi pengembangan.⁷

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian⁸

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer Sumber primer, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal.

Sumber Data Sekunderyaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori⁹ Data Sekunder dari penelitian ini di ambil dari buku panduan (SIMAS) Sistem Informasi Masjid dan dokumentasi, foto-foto, serta penelusuran situs internet SIMAS (Sistem Informasi Masjid) untuk data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini akan di kumpulkan oleh peneliti menggunakan tehnik

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tingkah laku yang dapat langsung diamati

⁷ surahman, *Hak Cipta □ dan Hak Penerbitan dilindungi Undang-undang*, 2016.

⁸ Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN ANTASARI PRESS BANJARMASIN 2011*, 2011.

⁹ Rahmadi.

dengan mata, didengar, dihitung, dan diukur merupakan contoh tingkah laku yang tampak. Ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan adalah beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi¹⁰

b. Wawancara

Proses wawancara dipandu dengan daftar pertanyaan (*interview guide*), ditanyakan baik secara langsung (*face to face*) atau wawancara melalui telepon, email, dan chatting¹¹

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian, Wawancara dilakukan di instansi terkait.

Adapun beberapa pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Bidang Bimas Islam Kementerian Agama kabupaten Kendal
- 2) Staff Operator SIMAS (Sistem Informasi Masjid) Kementerian Agama Kabupaten Kendal
- 3) Staff KUA Kecamatan, Kota Dan Pengurus Masjid

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mendapatkan data langsung dari tempat yang akan diteliti, mengumpulkan, mempelajari, meneliti, dari sumber-sumber tertulis yang terdokumentasikan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah data masjid dan data mushalla yang dimasukkan di SIMAS (Sistem Informasi Masjid).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk secara sistematis mencari dan mengatur hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses pengurutan data ke dalam

¹⁰ Murdiyanto eko, *PENELITIAN KUALITATIF*, 2020.

¹¹ Warsiyah Warsiyah dan Muhammad Alfandi, "Pola asuh keluarga desa mengantisipasi resiko penggunaan teknologi informasi dan komunikasi," *Islamic Communication Journal*, 6.2 (2021), 163–76 <<https://doi.org/10.21580/icj.2021.6.2.8860>>.

model, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman 1992 Telah dipaparkan sebelumnya Model lapangan untuk analisis data Dalam penelitian kualitatif dikatakan bahwa analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984), kegiatan analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai, sehingga terjadi kejenuhan data. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi adalah bagian dari analisis data. analisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.

- a. *Reduction data* (Reduksi Data) Meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola merupakan bagian dari reduksi data. Peneliti akan dapat mengumpulkan data tambahan dengan lebih mudah dan jelas dengan data yang dikurangi. Dengan memberikan kode untuk aspek tertentu, peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu pengurangan data.
- b. *Display data* (penyajian data) Menampilkan Setelah data, langkah selanjutnya adalah direduksi. Penyajian data dalam penelitian proses kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya. Namun, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah mereka pelajari dengan menampilkan data. Menggunakan grafik, matriks, jaringan, dan bagan selain teks naratif direkomendasikan untuk tampilan data.
- c. *Conclusion Drawing/ verification* Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasilnya. Kesimpulan awal akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk

mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.¹² Peneliti mengujinya untuk menarik kesimpulan Mulai dengan survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian membandingkan data dan menarik kesimpulan umum dengan memebandingkan informasi data dan teori yang diambil sebagai hasil dari laporan penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun penelitian dengan menggunakan sistematika sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isinya. Masing-masing dari ketiga bagian penulisan skripsi tersebut memiliki isi yang berbeda, sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi mencakup Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Persembahan, Motto, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Dan Daftar Lampiran.
2. Bagian utama skripsi mencakup BAB I yang berisi pendahuluan. BAB II menjelaskan kerangka teoritik, BAB III menjelaskan gambaran umum objek studi dan hasil penelitian, BAB IV memuat pembahasan dan analisis, dan BAB V adalah penutup.
3. Bagian akhir skripsi mencakup Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama laporan penelitian adalah bab ini. Tujuan penelitian, hal-hal yang akan diteliti, alasan dilakukannya penelitian, dan beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian tersebut akan dibahas dalam bab ini. Sebagai akibatnya, informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konsep dan teori yang akan digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian

¹² D E Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)," Bandung: Rosda Karya, 2020.

disajikan dalam bab ini. Selanjutnya disajikan metode penelitian dan tata cara **penulisan skripsi**.

BAB II : KERANGKA TEORI MENGENAI SIMAS

Kerangka teori merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tinjauan pustaka mengenai teori Pelayanan, Pelayanan Publik Dan Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Masjid.

BAB III : GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA KENDAL

Subjek penelitian secara umum diuraikan dalam bab ini. Berikut gambaran umumnya: demografi, profil lembaga (antara lain sejarah, visi, misi, struktur organisasi).

BAB IV : HASIL PENERAPAN DAN PELAYANAN

Bab analisis data peneliian memuat merupakan analisis penelitian berdasarkan yang di peroleh dengan teori. Bab iv untuk membahas yang ada terdapat pada rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab v terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

1. Kesimpulan merupakan abstraksi (perasan inti dan umum) hasil penelitian.
2. Saran/Rekomendasi merupakan masukan atau pandangan penelitian untuk berbagi pihak, peneliti, lembaga social keagamaan, dan pemerintah. ¹³

¹³ Hayat, *Reformasi_Kebijakan_Publik_Perspektif_Ma* (Kencana, 2018).

BAB II

KERANGKA TEORI MENGENAI SISTEM INFORMASI MASJID (SIMAS)

A. Implementasi

1. Definisi implementasi

Seringkali istilah implementasi dalam kamus bahasa utama Bahasa Indonesianya berarti implementasi atau penerapan, biasanya istilah implementasi mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya untuk mengimplementasikan ke dalam sistem adalah Penerapan. Kebijakan yang telah ditetapkan karena tanpa penegakan konsepnya tidak pernah terwujud. Untuk mengenali kebijaksanaan sebenarnya tidak hanya terkait dengan mekanisme mengubah keputusan politik menjadi prosedur Bahasa rutin melalui saluran birokrasi, tetapi lebih dari masalah Konflik, keputusan dan siapa mendapatkan apa dari tujuan tertentu¹⁴

2. George C Edward (Teori Implementasi)

Pendekatan teori George C. Edward memiliki empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

- A. Komunikasi, khususnya keberhasilan implementasi suatu kebijakan memerlukan pengetahuan dari implementor tentang bagaimana dan dimana Target audiens harus diberitahu tentang tujuan dan sasaran kebijakan sehingga meminimalkan distorsi implementasi.
- B. Sumberdaya, Sekalipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara konsisten dan jelas, kapan? Implementasi/penerapan tidak akan berhasil jika para praktisi kekurangan sumber daya yang mereka butuhkan. Sumber daya ini dapat digunakan dengan cara apa pun. seperti sumber daya manusia. muatan. sumber daya moneter dan operasional.

¹⁴ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak, Jakarta : Kencana*, 2010.

- C. Disposisi adalah kepribadian dan sifat-sifat dimiliki oleh pelaksana, seperti kejujuran, komitmen, dan sifat demokratis. Pelaksana harus memiliki sikap yang positif. Itu, jika kebijakan tidak berjalan sebagaimana mestinya, maka proses implementasi kebijakan juga tidak berjalan.
- D. Struktur Birokrasi, Struktur Birokrasi yang bertugas memasukkan sesuatu ke dalam tindakan kebijakan memiliki banyak dampak atas implementasi kebijakan ini. Struktur organisasi dalam beberapa hal adalah standar. Operasi. Fragmentasi dan prosedur (SOP).

Struktur. Birokrasi. selesai. keinginan untuk cenderung mengurangi pengawasan eksekutif SI. dan menghasilkan birokrasi—khususnya, prosedur birokrasi yang rumit dan berbelit-belit yang membatasi kemampuan beradaptasi kegiatan organisasi. Menurut Edwards dalam Budi Winarno (2008), struktur birokrasi memiliki dua ciri utama: fragmentasi SOP, atau prosedur kerja, dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Langkah-langkah dasar dikembangkan secara internal sebagai respons terhadap keinginan untuk keseragaman dalam operasi organisasi yang kompleks dan tersebar, serta waktu dan sumber daya implementasi yang terbatas. Sedangkan, diskontinuitas berasal dari tekanan di luar unit administratif, misalnya dewan otoritas, partai bos, konstitusi negara. dan sifat kebijakan organisasi. birokrasi pemerintah ¹⁵

B. Penerapan dan Pelayanan

1. Definisi Penerapan

Pengertian Penerapan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah perbuatan menerapkan sesuatu. Sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah tindakan mempraktekkan suatu teori, metode, dan lain-lain untuk mencapai tujuan tertentu dan memuaskan kepentingan kelompok yang telah direncanakan dan diorganisasikan terlebih dahulu oleh Majone dan Wildavski 1979 menyarankan juga Browne dan Wildavski 1983 sebagai evaluasi implementasi. berpendapat bahwa paksaan adalah perpanjangan dari tindakan timbal balik untuk mengintegrasikan Pengertian

¹⁵ Hayat.

ini menunjukkan bahwa kata pelaksanaan meringkas tindakan, operasi, operasi atau mekanisme sistem. Mekanisme kalimat berarti tidak mudah untuk diterapkan tetapi juga kegiatan yang direncanakan menurut standar tertentu dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan ¹⁶

2. Definisi Pelayanan Menurut Pasuraman

Pelayanan adalah setiap tindakan yang berasal dari sesuatu dianggap sebagai layanan. perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan atau kebutuhan atau keinginan pelanggan.

- a Kualitas layanan dipengaruhi oleh persepsi pelanggan: pasuruan berpendapat bahwa kualitas layanan yang diterima oleh pelanggan dipengaruhi dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap layanan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan persepsi pelanggan dalam menyediakan layanan.
- b Kualitas layanan terdiri dari lima dimensi: pasuruman mengidentifikasi lima dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas layanan, yaitu keadaan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangibles*).
- c Kesenjangan kualitas layanan: pasuruman juga mengidentifikasi lima kesenjangan yang dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan pelanggan dan kenyataan pelayanan. Kelima kesenjangan tersebut Termasuk kekhawatiran tentang kesenjangan antara persepsi manajemen tentang harapan dan harapan pelanggan, serta kesenjangan di antara keduanya.
- d Pengukuran kualitas layanan: pasuruan mengembangkan alat pengukuran kualitas layanan yang disebut *SERVEQUAL*.
- e Fokus pada kepuasan pelanggan; pasuruman menekankan pentingnya perusahaan untuk fokus pada kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan berfokus pada pengalaman pelanggan ¹⁷

¹⁶ Suyanto.

¹⁷ Barbara R. Lewis, "Servqual," *Wiley Encyclopedia of Management*, 2015, hal. 1–1 <<https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090654>>.

3. Definisi Pelayanan

"Usaha untuk mencari kebutuhan orang lain" adalah apa layanan itu. Pelayanan pada dasarnya adalah hal-hal yang dilakukan untuk pelanggan atau pelanggan yang dilayani dan tidak dapat dimiliki. Al-Qur'an dan Al-Hadits, keduanya ciptaan Allah SWT, merupakan petunjuk tertulis bagi umat Islam. Mereka memberi tahu Muslim apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak bisa mereka lakukan. Banyak orang dalam buku ini berbicara tentang apa artinya memberikan pelayanan yang baik dalam syariat Islam. Seperti yang diuraikan di Q.S Ali-Imran/3:159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ إِنَّتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ فَاعْتَفِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

Ada banyak definisi kualitas jasa yang ditawarkan oleh berbagai ahli. Namun, berbagai definisi yang ditawarkan memberikan sedikit persamaan., yakni;

Menurut Vincent Gaspersz, seorang profesor teknik sistem dan manajemen industri, kualitas pelayanan memiliki dimensi seperti:

- a) Kualitas adalah upaya untuk memenuhi harapan pelanggan
- b) Kualitas kondisi adalah kualitas yang berubah setiap saat
- c) Kualitas meliputi proses , produk, barang, jasa, manusia, dan lingkungan
- d) Kualitas adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan proses, produk, barang, jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi harapan

- 1) Kecepatan layanan;
- 2) Akurasi/ketepatan pelayanan;
- 3) Kesopanan dan sanksi bagi pelaku usaha;
- 4) Tanggung jawab untuk menangani keluhan pelanggan;
- 5) Jumlah petugas yang melayani dan fasilitas pendukung;
- 6) Kualitas pelayanan terkait dengan lokasi pelayanan, ketersediaan informasi, serta petunjuk dan petunjuk lainnya;
- 7) Kualitas pelayanan terkait dengan kenyamanan, fasilitas, dan teknologi, antara lain ¹⁸

Untuk memberikan kepuasan layanan yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien, pengukuran pelanggan merupakan komponen penting. Sudah pasti suatu pelayanan tidak efektif dan efisien jika pelanggan tidak puas terhadapnya. Di sisi lain, efektivitas layanan dapat dikaitkan dengan kepuasan pelanggan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Aparatur Negara No 24: Diperlukan indeks kepuasan untuk mengukur kepuasan pelanggan, per KEP/M.PAN/2/2004. Indeks kepuasan pelanggan terdiri dari 14 elemen yang relevan, valid, dan dapat diandalkan yang semuanya harus ada. Ukuran kepuasan pelanggan meliputi:

- a) Prosedur pelayanan, khususnya tahapan pelayanan ramah masyarakat yang mempermudah alur pelayanan.
- b) Persyaratan layanan, yang bervariasi tergantung pada jenis layanan dan mencakup persyaratan teknis dan administratif.
- c) Kejelasan petugas dinas, khususnya keberadaan dan kepastiannya (nama, jabatan, wewenang, dan tanggung jawab).
- d) Kedisiplinan petugas pelayanan, khususnya keseriusan dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam menjaga konsistensi jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
- e) Tanggung jawab petugas pelayanan, khususnya wewenang dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan dan menyelesaikan pelayanan.

¹⁸ Nurlia, "Strategi pelayanan dengan konsep Service Excellent," *Meraja Journal*, 1.2 (2018), 17–30.

- f) Kapasitas petugas pelayanan, atau tingkat keahlian dan keterampilan mereka dalam menyampaikan atau menyelesaikan pelayanan masyarakat.
- g) Kecepatan layanan, atau kerangka waktu di mana layanan harus diselesaikan oleh unit penyampaian layanan.
- h) Akses terhadap keadilan, khususnya penyediaan layanan tanpa diskriminasi berdasarkan kelas atau status masyarakat.
- i) Kesopanan dan keramahan petugas, khususnya sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara ramah dan hormat kepada kedua belah pihak.
- j) Kewajaran biaya layanan, khususnya keterjangkauan masyarakat terkait dengan biaya yang dikenakan oleh unit layanan.
- k) Kepastian biaya pelayanan, khususnya keseimbangan antara harga tinggi dan biaya yang telah ditentukan.
- l) Pelaksanaan waktu pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, serta kepastian jadwal pelayanan.
- m) Kenyamanan lingkungan, atau kebersihan, kerapian, dan ketertiban prasarana dan sarana pelayanan agar penerima pelayanan merasa nyaman.
- n) Keamanan layanan, atau memastikan unit pelaksana atau fasilitas yang digunakan memiliki tingkat keamanan lingkungan yang tinggi sehingga masyarakat dapat merasa yakin untuk mendapatkannya ¹⁹

C. Pelayanan Publik

“suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk” adalah pengertian “pelayanan publik” dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang barang, jasa, dan/atau administrasi. jasa.” oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik tersebut, tegas Lewis dan Gilman (2005), adalah kepercayaan publik. Bertanggung jawab dan

¹⁹ Made Arya, “Kajian Pelayanan Dan Fasilitas Asrama Di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia,” 1, 2016.

sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelayanan publik disediakan. Kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan dapat ditopang dengan nilai akuntabilitas terhadap pelayanan tersebut.

Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, pelayanan publik memerlukan akuntabilitas terhadap aspek-aspek yang dilayani. Pemerintahan yang baik hanya mungkin terjadi dengan kepercayaan publik.

Pemberian hak-hak dasar kepada warga negara atau masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan merupakan pelayanan itu, jika dikaji secara khusus. Melayani mereka yang dilayani adalah tujuan pelayanan. Jika Anda melayani, maka benar bahwa Anda harus melakukannya secara profesional dan benar. Tidak terlepas dari jasa itu sendiri, pengertian juga meliputi bentuk dan sifat dari jasa. Melayani orang lain dengan keseriusan berarti memenuhi kebutuhan mereka dan mengejar kepentingan mereka untuk memberikan kepuasan dan manfaat.

Asas Pelayanan Publik sebagai berikut:

- a. Transparansi, terbuka, dapat diakses oleh semua pihak, dan disediakan secara memadai dan mudah untuk dipahami.
- b. Akuntabilitas dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan dan undang-undang.
- c. Kondisional, bersyarat berdasarkan keadaan dan kemampuan pemberi dan penerima layannya dengan tetap memegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- d. Partisipasi, dengan mempertimbangkan aspirasi kebutuhan dan harapan masyarakat mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- e. Kesamaan hak tidak membedakan, tidak mendiskriminasi dalam hal suku, agama dan status sosial.
- f. Keseimbangan Pengelompokkan tidak membedakan menjunjung hak masing-masing dalam pelayanan publik.²⁰

²⁰ MSi Evi Satispi, Jln KH Ahmad Dahlan, dan Tangerang Selatan, *UMJ PRESS 2018* (Tangerang selatan: UMJ PRESS, 2018).

Jenis pelayanan masyarakat dalam (UU No 25 Th 2009. Tentang Pelayanan Publik, Pasal 5 :

- 1) Didasarkan pada ciri-ciri dan sifat kegiatan dalam proses pelayanan serta produk pelayanan yang dihasilkan Pelayanan dapat dibedakan menjadi:
 - a) Jenis Pelayanan Administratif. Yaitu jenis pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan berupa kegiatan pencatatan, penelitian, pengambilan keputusan, dokumentasi, dan kegiatan tata usaha lainnya yang secara keseluruhan menghasilkan produk akhir berupa dokumen.
 - b) Jenis Pelayanan Barang. Secara khusus, jenis layanan yang disediakan oleh unit layanan dalam bentuk penyediaan atau aktivitas pemrosesan yang melibatkan materi fisik dan berwujud, seperti distribusi dan penarikan langsung ke konsumen—baik sebagai unit maupun sebagai individu—dalam satu sistem. Secara keseluruhan, aktivitas ini menghasilkan produk yang dianggap sebagai objek fisik atau yang secara langsung menambah nilai bagi penerimanya. Semacam layanan. Secara khusus, jenis pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan berupa sarana, prasarana dan penunjang operasi berdasarkan sistem operasi tertentu. Produk akhir adalah layanan yang secara langsung menguntungkan penerima dan berakhir setelah beberapa waktu berlalu ²¹

Pengelompokan di atas tidak lepas dari butuh nya sumber daya manusia (SDM) dan komunikasi yang mana ini sangat menentukan pencapaian dan keberhasilan dalam tujuan. Penerapan SIMAS di kantor kementerian agama kabupaten Kendal, sangatlah penting untuk memperhatikan dari aspek komunikasi yang baik, agar tidak adanya/terjadinya kesalah pahaman dan kebingungan dalam melakukan peng inputan data baik dari pemerintah dan lapangan. Sumberdaya manusia (SDM) salah satu factor pembantu yang sangat penting di dalam suatu pemerintahan, Karena jikalau kurangnya SDM di dalam suatu pemerintahan maka penerapan kebijakan tidak akan berjalan dengan sesuai

²¹ Ida Hayu Dwimawanti, "KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (Salah Satu Parameter Keberhasilan Otonomi Daerah)," *"Dialogue" JIAKP, Vol.1, No.1, Vol.1, No. (2004), 112.*

Penempatan SDM yang sesuai dengan posisi dan peranan masing–masing untuk menjalankan tugas dan kebijakan yang sudah di berikan, akan menjadikan sistem terstruktur pada sistem kerja. Dalam meningkatkan soft skill, peningkatan SDM perlu dilakukan hal tersebut berdampak terhadap angka kemiskinan dan meningkatnya jumlah pengangguran ²²

Ada banyak alasan atau perspektif mengapa implementasi kebijakan diperlukan. Berdasarkan pengantar Edwards III tahun 1984 tentang sudut pandang isu kebijakan: 9-10, karena ada isu kebijakan yang harus ditangani dan diselesaikan maka diperlukan implementasi kebijakan. Dengan membatasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi suatu kebijakan, Edwards III memperkenalkan pendekatan implementasi masalah. Alasan lain yang mendasari perlunya implementasi kebijakan dapat dipahami dari pernyataan Grindle 1980: 10 dan Quade 1984: 310 yang mengharapkan agar dapat ditunjukkan konfigurasi dan sinergi dari tiga variabel yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, yakni hubungan segi tiga variabel kebijakan, organisasi, dan lingkungan kebijakan. Berdasarkan perkataan dan mengacu pada pernyataan Grindle 1980: 10 dan Quade 1984: 310, bahwasanya suatu kebijakan akan berhasil akan adanya acuan variabel kebijakan, organisasi, dan lingkungan kebijakan ²³

D. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem komputer yang menyediakan Informasi untuk banyak pengguna dengan kebutuhan serupa. pengguna biasanya tergabung dalam unit organisasi formal seperti departemen atau departemen suatu instansi pemerintah yang dapat diterjemahkan menjadi departemen bidang, bagian ke unit terkecil di bawah ini. Informasi menjelaskan subjek Sebuah organisasi atau salah satu sistem utamanya dalam kaitannya dengan masa lalu Lalu apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan berasal dari organisasi. Informasi mengandung makna, yaitu data

²² A Prihatiningtyas,S Hakim,L Niswah,U ,Fatoni, “Jurnal Empower :,” *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6.2 (2021), 210–17 (hal. 14).

²³ Haedar Akib, *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana* HAEDAR AKIB, *Haedar Akib/ Jurnal Administrasi Publik*, 2010, I.

diolah dalam bentuk yang ada dan dapat lebih bermakna digunakan untuk pengambilan keputusan. Data merupakan fakta yang representatif/mewakili suatu keadaan, kondisi, atau peristiwa yang terjadi atau terjadi di dalam atau di sekitar suatu lingkungan organisasi fisik.

Sistem informasi terkomputerisasi menggunakan teknologi informasi Pengolahan data menjadi data yang bermakna, ada perbedaan besar antara komputer dan program komputer di satu sisi dan sistem informasi di sisi lainlain Komputer dan perangkat lunak komputer yang tersedia adalah dasarnya Teknik, alat dan bahan sistem informasi modern. Komputer dapat menyimpan dan mengolah data. Sebuah program komputer atau perangkat lunak Komputer adalah sekumpulan instruksi yang mengontrol dan mengontrol pengolahan data ²⁴

E. Manajemen Sistem Informasi (SIM)

Manajemen pada dasarnya adalah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya suatu tujuan yang ²⁵ Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah metode yang menggabungkan dan menciptakan informasi yang solid, dapat diterapkan dan terkoordinasi. Sebagian besar data akan dikumpulkan selama usaha, program, atau portofolio masih berjalan. Bagian manajemen perlu mengambil data mentah untuk ditangani dan diolah untuk dapat menghasilkan informasi dan pemahaman. Manajemen juga merupakan pengambilan keputusan Management Is Decision Making. Hal itu dapat di lihat bagaimana seorang harus melakukan pekerjaaa misalnya pimpinan harus mengambil keputusan dan pengembangan ²⁶ George R. Tery, Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari kegiatan merencanakan,

²⁴ Dharmawan Setya Saputra, "Pengantar Sistem Informasi," *Igarss 2017*, 150.1 (2017), 1–5.

²⁵ Dio Hilmawan Pratama Sisto, "Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan Di Kecamatan Genuk Kota Semarang," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13.2 (2016), 241–67.

²⁶ Penulis : Emi et al., *Universitas Pamulang Sistem Informasi S-1 Sistem Informasi Manajemen ii SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*, 2021.

mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia & sumber daya lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ²⁷

Posisi manusia dapat digantikan oleh teknologi informasi. Teknologi informasi digunakan untuk mengotomatisasi proses atau tugas dalam skenario ini. Teknologi informasi berpotensi memperkuat peran yang dimainkan manusia dengan menghadirkan informasi tentang suatu proses atau tugas. Reorganisasi peran manusia juga dibantu dengan teknologi informasi. Teknologi berdampak pada proses atau tugas kelompok dalam hal ini. Paradigma lama yang semakin sulit beradaptasi dengan kebutuhan perkembangan manusia yang semakin kompleks, dapat diubah oleh peran teknologi informasi dalam perkembangannya. Bahkan mungkin perlu menulis ulang sepenuhnya pedoman yang telah ada untuk waktu yang cukup lama. Teknologi informasi lebih merupakan katalis untuk perubahan ini dalam hal ini ²⁸

Keunggulan dan fungsi sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi digunakan oleh bisnis untuk mengendalikan biaya, memotong biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai hasil dari salah satu produk atau layanan mereka.
2. Sebagai sistem pendukung informasi, identifikasi kebutuhan dan kemampuan.
3. Menjadikan sistem informasi jaminan layanan berkualitas tinggi dengan memaksimalkan produktivitas aplikasi untuk menjaga pertumbuhan dan kelangsungan hidup.
4. Terus bekerja untuk menciptakan metode perencanaan yang efisien.
5. Cari tahu berapa banyak uang yang akan dimasukkan ke dalam sistem informasi.

²⁷ Opi Tresna Hamdani dan Niko Rozy, *JURNAL KONSTRUKSI ANALISIS MANAJEMEN KONSTRUKSI PEMBANGUNAN GEDUNG PK-PPK BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI, MAJALENGKA, CIREBON Jurnal Konstruksi*, 2018, VII.

²⁸ Ulil Albab dan Rony Darpono, "SISTEM INFORMASI BIMBINGAN ONLINE PRODI TEKNIK ELEKTRONIKA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA BERBABIS WEB," *Jurnal POLEKTRO: Jurnal Power Elektronik*, 9.1 (2020).

6. Meningkatkan kualitas data yang disediakan agar akurat bagi pengguna.
7. Sebuah sistem informasi memungkinkan instansi untuk memeriksa segala sesuatu ²⁹

Perencanaan adalah Proses menentukan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menentukan jalur dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang paling efektif dan efisien disebut perencanaan. Untuk menetapkan tujuan organisasi dan metode yang paling efektif untuk mencapainya, diperlukan rencana ³⁰ Alam semesta dirancang oleh Allah SWT dengan kemampuan merencanakan dengan baik dan menetapkan tujuan yang pasti. Masalah ini disebutkan dalam firman Allah SWT. Q.S Al-Anfal/8:60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرِيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝

Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggetarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan) ³¹

Salah satu peristiwa terpenting, tidak hanya bagi para filosof Islam tetapi juga bagi kosmolog, adalah penciptaan alam semesta. Manusia memiliki kemampuan untuk menjamin bahwa dunia ini tidak diciptakan Tuhan semata-mata untuk hiburan tetapi juga mengandung keuntungan spiritual yang signifikan dengan menempatkan langit dan bumi. ³²

Perencanaan sistem informasi, juga dikenal sebagai perencanaan sistem informasi (ISP), menjelaskan bagaimana organisasi dapat menggunakan

²⁹ H Chamdan Purnama, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*.

³⁰ Ramanda Yogi et al., *Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C" Related papers Pengertian Manajemen baru*.

³¹ Asnil Aidah Ritonga et al., "Planning dalam Al- Qur ' an," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), 10595–602.

³² HADI ASRORI Br, "PROSES PENCiptaan ALAM DALAM ENAM MASA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL- MANĀR DAN AL-JAWĀHIR FĪ AL-TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-KARĪM)," 2020.

pengetahuan sistem informasi. Bab-bab sebelumnya memberi kesan bahwa seiring kemajuan teknologi informasi, organisasi harus beradaptasi. Memang benar bahwa organisasi harus beradaptasi dengan teknologi kontemporer dan teori organisasi agar dapat bersaing dan maju. Namun, ini tidak berarti bahwa sistem dan teknologi informasi yang ada bersifat kaku. Persyaratan individu dapat dimasukkan ke dalam sistem informasi.

Bagaimana merencanakan sistem informasi secara keseluruhan dan sebagian, serta bagaimana informasi berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain, akan dibahas pada bagian berikut. Untuk memahami bagaimana merencanakan sistem informasi yang tepat yang sesuai dengan masing-masing organisasi. Perlu diingat bahwa perubahan sistem, baik kecil maupun besar, akan selalu melalui tahapan-tahapan di bawah ini:

- Tingkat I : Ide, mengetahui perlu adanya perubahan
- Tingkat II : Desain, merancang cara pemecahannya
- Tingkat III : Pelaksanaan, menerapkan design ke dalam sistem
- Tingkat IV : Kontrol, memeriksa tingkat pelaksanaan dijalankan sesuai dengan design
- Tingkat V : Evaluasi, memeriksa apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan semula
- Tingkat VI : Tindak lanjut, melaksanakan perubahan sesuai dengan hasil evaluasi yang ada.

Oleh karena itu bahan perencanaan sistem informasi yang akan dibahas pada keempat tingkat: Ide, Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi.

Keempat tingkatan ini juga telah menjadi kunci yang digunakan untuk memecahkan bagian masalah baik itu secara menyeluruh maupun per bagian.

1) Pengelolaan sistem informasi

Studi manajemen mencakup berbagai topik, termasuk personalia, keuangan, organisasi, manajemen, dan manajemen sistem informasi.³³

2) Pengendalian sistem informasi

Proses manajemen informasi, pengendalian sistem informasi merupakan komponen penting dari manajemen sistem informasi. Untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian sistem informasi, manajer sistem informasi harus memahami dan memiliki keterampilan kepemimpinan manajerial.:

- a) Kemampuan untuk mengelola kegiatan perencanaan informasi
- b) Kemampuan untuk mengontrol proses transformasi informasi
- c) Kemampuan mengendalikan organisasi pelaksana sistem informasi

3) Kemampuan melaksanakan kegiatan koordinasi

Keberhasilan implementasi manajemen sistem informasi akan memastikan keberhasilan program organisasi jika manajer sistem informasi memiliki keterampilan ini. Namun, jika kegiatan perencanaan ini—mengatur, mengimplementasikan, dan mengkoordinasikan transformasi proses informasi—tidak terkendali, tidak hanya akan gagal mencapai tujuan tetapi juga akan menempatkan proses manajemen yang didukung oleh sistem informasi, dalam bahaya. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian ini memerlukan perhatian khusus. Kami akan secara singkat memeriksa tindakan pengendalian terhadap:

- 1) Kegiatan perencanaan informasi
- 2) Kegiatan transformasi
- 3) Kegiatan pengorganisasian pelaksana sistem informasi
- 4) Kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan sistem informasi

Pengendalian bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengelola dan produk-produk. Pengendalian sistem informasi baik dari segi kualitas dan ketepatan waktu, maupun kuantitas dan kualitas. Pengawasan dan instruksi

³³ Tata Sutabri, *KONSEP SiStEm iNfOrmaSi*, 2012.

digunakan untuk mengendalikan sistem informasi. Pengawasan langsung dapat dilakukan di lokasi penerapan Sistem Informasi maupun tidak langsung melalui laporan-laporan, baik tertulis maupun lisan.

Adapun penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pelatihan

Tujuan dari Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi.

2) Pengkajian

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan implementasi sistem informasi.

3) Bimbingan teknis

Staff teknis dan pelaksana menerima instruksi untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menyediakan layanan informasi.

4) Kerjasama

Ketika melakukan Kerjasama dalam berbagai kegiatan dalam pelaksanaan sistem informasi, baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan ³⁴

Karakteristik Sistem Informasi adalah, Jika suatu sistem memenuhi karakteristik utama dari suatu sistem informasi, maka dapat dianggap satu. Kualitas utama ini menunjukkan bahwa suatu sistem sebenarnya mampu mentransfer informasi dari host ke pengguna. Suatu sistem informasi dengan komponen-komponen yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik pertama sistem informasi adalah komponennya. Semua komponen tersebut berinteraksi satu sama lain melalui suatu sistem interaksi, yang meliputi komponen ini.

1. Memiliki Batasan atau *boundary*

Persyaratan bahwa sistem informasi memiliki batas, atau sistem batas, adalah karakteristik selanjutnya dari sistem informasi. Hambatan antara sistem informasi dan sistem informasi lainnya adalah keterbatasan ini.

³⁴ Tata Sutabri.

2. Memiliki Lingkungan Luar dari Sistem atau *Environment*

Karakteristik dari sistem informasi berikutnya adalah memiliki lingkungan luar dari sebuah sistem, atau yang disebut dengan *Environment*. *Environment* merupakan keseluruhan sistem dan juga lingkungan yang berad di luar batasan atau *boundary* dari sebuah sistem informasi.

3. Memiliki *Interface* suatu sistem akan dianggap sebagai sebuah sistem informasi yang dapat dioperasikan dengan baik dan juga optimal apabila sistem informasi tersebut memiliki interface atau antar muka.

4. Memiliki *Output* atau Keluaran dari Sebuah Sistem

Output merupakan keluaran energy atau hasil yang diteruskan oleh input. Hasil atau *output* ini bisa berupa tampilnya data dan juga informasi yang muncul pada *display user*, yang berisi informasi.

5. Memiliki Input atau Masukan Sistem

Input system atau sistem masukan ini meruapakan jenis energy yang digunakan untuk dimasukkan ke dalam suatu sistem.

6. Memiliki Pengolah dan Pemrosesan Sistem

Pengolah data atau sistem pengolah data ini merupakan bagian dari sistem informasi yang fungsi utamanya adalah mengubah masukan sistem informasi menjadi keluaran sistem informasi.

7. Memiliki Sasaran dari Sistem

Siapapun yang akan menggunakan sistem informasi ini akan menjadi fokus pada analisis sistem. ³⁵Di dalam Al-Quran juga menjelaskan dari sudut sistem informasi yang betul-betul melihat berita dan pesan-pesan yang bermanfaat sebagai mana firman ALLAH SWT dalam surat Al-hujurat/49:6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum

³⁵ jep Hutahaean dan erson, *KONSEP SISTEM INFORMASI*, 2014.

karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu ³⁶

Ayat di atas merupakan tuntunan yang sangat logis untuk penerimaan dan pengamalan, berita serta salah satu landasan yang diletakkan agama dalam kehidupan sosial. Hal-hal yang jelas dan terkenal harus menjadi landasan bagi kehidupan dan interaksi manusia. Karena membutuhkan pihak lain, manusia tidak bisa mengakses semua informasi sendiri. Ada pihak lain yang hanya menyampaikan kebenaran karena jujur dan berintegritas, ada juga sebaliknya. Karena itu, berita perlu disaring karena dikhawatirkan ada yang tidak mengambil langkah tegas atau menggunakan *Bi jahalah* muncul dalam bahasa ayat di atas. Dengan kata lain, ayat itu menyuruh kita bertindak sesuai dengan pertimbangan logis dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh Allah SWT, bukan *jahalah* yang berarti kelemahan. ³⁷

Paragraf sebelumnya mendesak individu untuk berhati-hati ketika menerima informasi atau membuat keputusan berdasarkan informasi. Jika Anda bekerja di bidang sistem informasi, Kami membutuhkan informasi yang dapat dipercaya. Plus, ini adalah rutinitas dan kebiasaan yang ditiru dan diikuti oleh orang-orang cerdas. Ini membawa banyak risiko dan berpotensi menjerumuskan jauh ke dalam lubang dosa.

Dalam kebanyakan kasus, empat tes digunakan untuk menentukan kelayakan program:

- a. Kelangsungan teknis (mengukur efisiensi sistem informasi)
- b. Kelayakan rencana (dengan menentukan apakah tenggat waktu proyek yang ditentukan sudah cukup).
- c. Kelangsungan operasional (mengukur kesulitan atau kemudahan ³⁸organisasi dalam memperoleh perangkat keras, perangkat lunak, dan personel yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi).

³⁶ Teungku Muhammad Hasbi ash-shiddieqy, *Tafsir An-Nuur* 5, 2000.

³⁷ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al Mishbah Jilid 13 Dr M Quraish," 2002.

³⁸ Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta, *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI*, 2018.

- d. Penerapan ekonomis (menentukan apakah manfaat sistem informasi yang diminta melebihi yang diterima)

Nilai informasi di tentukan oleh (Dua) hal, manfaat dan biaya untuk memperolehnya. Jika manfaatnya lebih besar dari pada biaya untuk memperoleh informasi, informasi itu dikatakan berharga. Namun, penting untuk diingat bahwa informasi yang digunakan dalam sistem informasi biasanya digunakan untuk berbagai tujuan, sehingga sulit untuk menghubungkan informasi ke masalah tertentu dengan biaya untuk mendapatkannya. Selain itu, mayoritas informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak; selain itu, beberapa informasi tidak dapat diartikan sebagai menguntungkan dengan nilai moneter, tetapi keefektifannya dapat diartikan. Sebagian besar waktu, efektivitas biaya atau analisis biaya-manfaat dikaitkan dengan pengukuran nilai informasi ³⁹.

F. Sistem Informasi Masjid

Sejak zaman Rasulullah SAW, masjid telah berperan penting dalam kehidupan umat Islam karena menjadi pusat utama segala aktivitas awal mereka, bahkan berkembang menjadi “fasilitas” bagi umat Islam untuk maju dalam peradaban. Masjid dijadikan sebagai tempat pembinaan dan pembentukan karakter masyarakat pada masa Rasulullah SAW sebagai pusat upaya pendidikan Masjid berfungsi sebagai titik fokus strategis untuk kegiatan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. ummat pada masa pemerintahan Rasulullah SAW. Ini karena umat Islam bertemu setiap hari dan menerima instruksi dari Nabi Muhammad tentang masalah ini., Masjid adalah karya seni Islam yang berfungsi sebagai tempat sujud dan beribadah. Pengertian masjid bagi umat Islam bukan hanya sekedar tempat beribadah, melainkan tempat di mana seluruh permukaan bumi dipisahkan oleh simbol-simbol, beratap dan dilindungi ke langit. Bagi umat Islam, bisa disebut masjid jika digunakan sebagai tempat ibadah ⁴⁰

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

³⁹ Tata Sutabri.

⁴⁰ Muhamad Idris dan Suriadi, “Perbedaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dengan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Mesuji Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada,” *JURNAL SEJARAH*, 7.1 (2021).

Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut Allah subhanahu wa ta'ala, kaum musyrik tidak boleh memakmurkan masjid-masjid Allah yang dibangun semata-mata atas nama-Nya tanpa sekutu bagi Nya.⁴¹ SIMAS adalah aplikasi sistem informasi yang menyimpan informasi tentang masjid dan mushalla, sehingga mampu membantu menemukan sumber dan data penting di dalam masjid dan mushalla. SIMAS merupakan aplikasi yang di ciptakan oleh kemeterian agama republik Indonesia. Sistem ini dapat di akses melalui KUA setempat dan sistem ini sudah berbsis *web*.

G. Masjid dan Tipologi Masjid

1. Masjid Negara, masjid di Jakarta ibukota, Indonesia yang berfungsi sebagai pusat ibadah tingkat negara.
2. Masjid Nasional, Masjid Negara yang bertempat di Ibu Kota Provinsi yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Agama dan ditetapkan sebagai Masjid Nasional dan tempat ibadah di provinsi tersebut.
3. Masjid Raya, masjid yang berada di wilayah Ibu Kota Kabupaten/Kota, sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi pemerintah dan umat Islam di wilayah Kabupaten/Kota atas saran Kepala Dinas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
4. Masjid agung, Atas usulan Camat dan KUA, pemerintah daerah di tingkat kecamatan memilih Masjid Agung yang merupakan masjid di kecamatan dan berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan di wilayah tersebut. wilayah kecamatan.
5. Masjid Jami, masjid di kawasan pemukiman pedesaan atau kelurahan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat.
6. Masjid Bersejarah, masjid yang berada di kawasan peninggalan Kerajaan yang berfungsi sebagai penjaga penyebaran Islam dan signifikan bagi

⁴¹ M. Quraish Shihab, "Tafsir_Al_Mishbah_Jilid_05_Dr_M_Quraish," 2002.

perjuangan bangsa di masa lalu. Itu dibangun oleh raja, sultan, wali, dan pejuang kemerdekaan yang menyebarkan Islam.

7. Masjid di Tempat Umum : untuk memudahkan masyarakat beribadah di bangunlah masjid-masjid di tempat umum.

BAB III

GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA KENDAL DAN SISTEM INFORMASI MASJID (SIMAS)

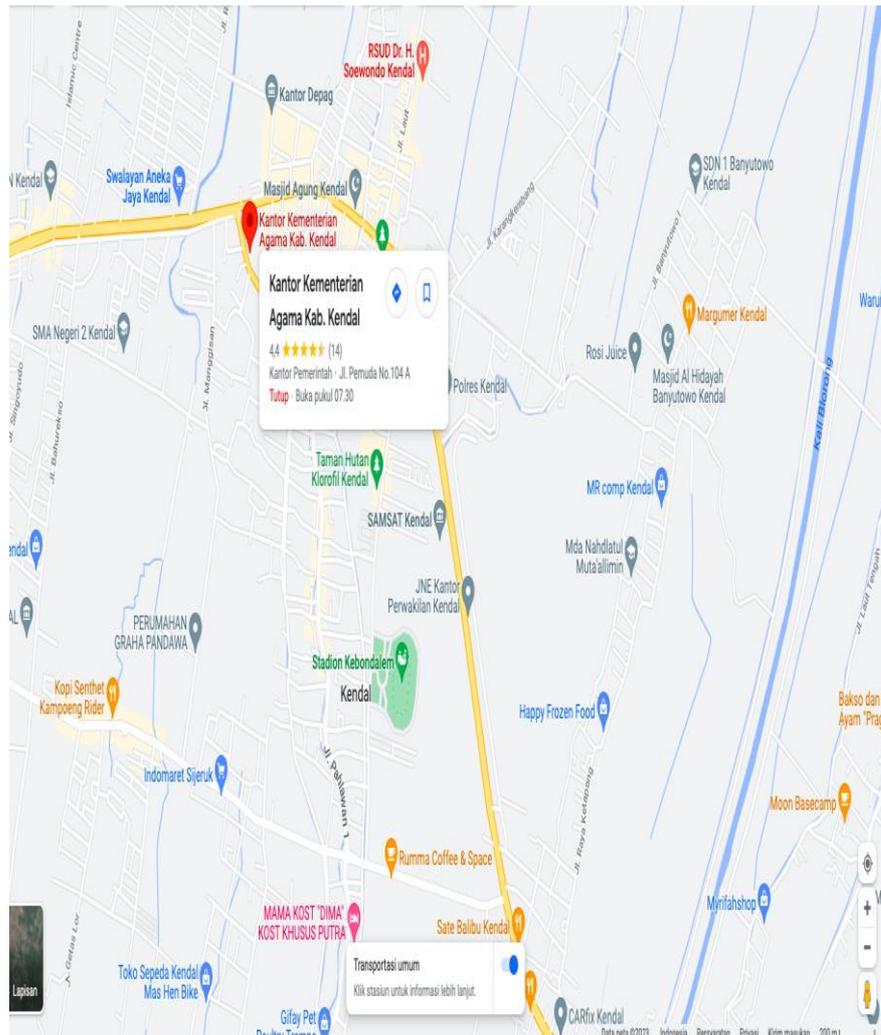
A. Profil Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Kemeterian Agama Kabupaten Kendal berada di Jl. Pemuda No.104 A, Kendal, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Kemeterian Agama Kabupaten Kendal memiliki banyak seksi diantaranya adalah seksi BIMAS. Indonesia adalah bangsa yang religious, bisa kita lihat dengan kehidupan di lingkungan maupun kenegaraannya. dimasyaratkannya kesemarakan dan kebiasaan maupun kehidmatan baik dalam segi ritual dan praktik-praktik, Tercermin juga dalam bentuk kehidupan dan bentuk social keagamaan. Semangat dalam beragama Ia juga tampak dalam sisi kehidupan negara yang dapat ditemukan berupa dokumen dan informasi tentang falsafah negara, khususnya



Gambar 3. 1 Kementerian Agama Kendal

UUD 1945 dan semangat juang yang memberikan jiwa dan warna pidato kenegaraan.



Gambar 3. 2 Peta Kementerian Agama Kendal

Keberadaan dan penerapan sila Ketuhanan Yang Maha Esa memperkokoh jiwa kebangsaan dan keberagaman sebagai salah satu asas Pertumbuhan bangsa. didorong dan diperintah oleh pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan cita-cita luhur yang menjadi landasannya spiritualitas dan moralitas. Sulit untuk mengakhiri latar belakang sejarah Kebaktian di Pemerintahan Kendal dengan latar belakang sejarah Keagamaan secara keseluruhan (dulu Kebaktian). Kementerian Agama berdiri pada 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah Badan Kerja Komite Nasional Indonesia (BPKNIP) merekomendasikan proklamasi kemerdekaan. Faktor-faktor berikut memberikan konteks awal berdirinya

Kementerian Agama: Faktor filosofis, Indonesia adalah bangsa dengan banyak agama dunia, dan agama dijadikan sebagai pandangan hidup karena nilai-nilai luhur Pancasila. Pembela agama mengadaptasi tuntutan masyarakat lain terhadap agamanya dalam bentuk pengembangan hakikat kehidupan beragama bagi setiap pemeluknya.

1. Faktor Sejarah, sejarah didokumentasikan di setiap kerajaan yang ada di Indonesia sebelum kemerdekaan. Sebelum kemerdekaan, kehidupan beragama adalah urusan kekaisaran; untuk tujuan kekerasan, itu adalah kerajaan agama; pemerintah kolonial bersifat sekuler; di awal kemerdekaan, kami beragama; dan ada juga penelitian langsung yang ditugaskan kepada saya, ahli agama dalam semua masalah agama untuk ditangani dalam pelayanannya. Sejarah ini tercatat dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia.
2. Faktor Sosial Dan Politik, Negara Indonesia mengembang dan mengembangkan nilai-nilai budaya khas yang sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Prinsip-prinsip keagamaan sangat berbeda dengan tatanan sosial dan budaya.
3. Kekuatan Sosial Dan Politik. Faktor hukum, Pancasila oleh perintah tuhan yang maha esa meghidupkan empat perintah lain-lain dan UUD 1945, dengan pembukaan, batang tubuh, dan penjelasan tentang hakikat kehidupan beragama. dengan pertimbangan-pertimbangan agama sehingga pertimbangan-pertimbangan tersebut tercermin pada semua individu dan lembaga pemerintahan ⁴²

Ada beberapa faktor yang membuat keputusan untuk memeluk agama seseorang terlepas dari pilihan lain berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya. Munculnya kompetisi agama didukung oleh beberapa konsensus nasional, antara lain:

- a. Ditetapkannya persyaratan piagam jakarta menjadi UUD 1945

⁴² Dokumen lap. Kementerian Agama Kabupaten Kendal, "sejarah kementerian agama kabupaten kendal" (KENDAL), hal. 20.

- b. Sila kedua, yang menyatakan bahwa “Ketuhanan Yang Maha Esa Menjadi Dasar Sila-Sila lainnya”

Menurut B.J. Boland, keputusan tidak memasukkan Kementerian Agama dalam kabinet pertama Indonesia semakin membuat umat Islam kecewa, yang sebelumnya tidak puas dengan keputusan untuk mempengaruhi dasar negara, Pancasila, dari pada Islam atau Piagam Jakarta. Sebelumnya, dalam sebuah pertemuan besar, perjuangan umat Islam melawan penjajah Belanda, bukannya tanpa perlawanan. keinginan untuk memasukkan penyelesaian agama ke dalam pemerintahan Indonesia. Pada bulan April 1941, anggota pimpinan gerakan Islam mengajukan permintaan tersebut. Pihak Belanda mengabaikan memo tentang susunan negara Indonesia dan parlemennya dalam hal ini

Kondisi ini pada hakekatnya tetap tidak berubah selama masa penjajahan Jepang. Pemerintah Jepang mendirikan *Shumubu*, kantor keagamaan yang mirip dengan Kantor *voor Islamietische Zaken*, dan *Shumuka*, kantor keagamaan untuk warga, dengan menunjuk tokoh-tokoh gerakan Islam sebagai kantor pemimpin. Penempatan tokoh-tokoh gerakan Islam ini merupakan bagian dari strategi Jepang untuk mengajak umat Islam mendukung gagasan *Dai Nippon* untuk Persemakmuran Asia Raya. Pada masa kemerdekaan kedudukan agama menjadi lebih kokoh dengan ditetapkannya Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara dan UUD 1945⁴³

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Diakui sebagai sumber sila lain, Ketuhanan Yang Maha Esa mencerminkan sila sifat religius masyarakat Indonesia dan memberikan kemajuan yang perlu dilakukan pemaknaan spiritual. Selain dari asal muasal ciri dan ciri dasar bangsa Indonesia tersebut di atas, berdirinya Departemen Agama pada tanggal 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah proklamasi kemerdekaan, juga merupakan realisasi dan pengembangan ideologi Pancasila dan UUD 1945. konstitusi. Negara didirikan atas dasar keyakinan pada satu Tuhan yang maha kuasa; Setiap warga negara dijamin haknya untuk menjalankan agamanya masing-masing dan berbakti kepada negara sesuai

⁴³ Sejarah Pembentukan Kementerian Agama, “Sejarah Pembentukan Kementerian Agama,” 1945 (1973), 1–10.

keyakinan dan kepercayaan dan praktik kenegaraan Republik Indonesia yang sudah di atur Di Pancasila Dan Uud 1945 Agama telah menjadi bagian dari sistem negara.⁴⁴

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Berada di Jalan Pemuda No. 104 Kendal 51313

Nomor Telepon: (0294) 381223

B. Visi dan Misi Kementerian Agama RI (KMA Nomor 2 Tahun 2010)

Visi

“ Kementerian Agama Dalam membangun masyarakat yang bertakwa, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong,”
“profesional dan dapat diandalkan.

Misi

1. Meningkatkan Kualitas nilai Ketakwaan Umat Beragama
2. Memperkuat Kerukunan dan Moderasi Umat Beragama
3. Mebuat Layanan Keagamaan Yang Adil, Mudah Dan Merata
4. Meningkatkan kualitas Layanan Pendidikan Yang Merata Dan Bermutu
5. Meningkatkan Daya Saing dan Produktivitas Pendidikan
6. Meningkatkan Tata Pemerintahan efektif dan Baik (*Good Governance*)

45

C. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Kendal 2020

Struktur Organisasi Kemenag Kabupaten Kendal 2020 Dapat Dilihat Pada Lampiran 1 Yang Menjelaskan Sesuai Dengan Jabatan Antara Lain di bawah ini:

1. Kepala Sub-bagian Tata Usaha Bertugas, melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

⁴⁴ Sejarah Pembentukan Kementerian Agama.

⁴⁵ Peraturan Menteri Agama, “PMA_No._17_Tahun_2020_1.pdf.”

2. Kepala Sub-Pendidikan Madrasah Bertugas, Melakukan Pelayanan, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Data Dan Informasi, Serta Penyusunan Rencana Dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Dan Madrasah Tsanawiyah.
3. Kepala Sub-Penyelenggaraan bertugas dalam pemberdayaan zakat dan wakaf, pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan laporan.
4. Kepala Sub-Pendidikan Tugasnya adalah memberikan pelayanan, bimbingan teknis, mengelola data dan informasi, serta membuat rencana dan laporan di bidang pendidikan Islam. Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas, atau Sekolah Menengah Atas Khusus
5. Kepala Sub-Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Bertugas, menyusun Rencana dan Laporan Bidang Pendaftaran dan Pembatalan Haji, Bimbingan Manasik, Pendampingan Haji Reguler, penyelenggara Haji Dan Umrah Khusus Dan Merancang Administrasi Keuangan.
6. Kepala Sub-Bimbingan Masyarakat Islam Bertugas, Bidang Pengembangan Agama Islam dan Syariah, Pengembangan KUA dan Keluarga Sakinah, dan Penerangan Islam, memberikan pelayanan, bimbingan teknis, mengelola data dan informasi, menyusun perencanaan, dan pelaporan.

D. Tugas Dan Fungsi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Kendal

1. Tugas, melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang penghuluhan, keluarga sakinah, pangan halal, ibadah sosial serta kemitraan umat islam.
2. Fungsi, Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 bahwa Tugas dan fungsi Seksi Bimbingan Masyarakat Islam adalah Menyelenggarakan tugas-tugas keagamaan di bidang Bimbingan Masyarakat Islam yang meliputi:
 - a Rencana Kebijakan Yang Berkaitan Dengan Arah Masyarakat Islam Di Wilayah Muslim.
 - b Terselenggaranya Program Pembinaan Umat Islam Yang Meliputi Penyuluhan Keislaman, Pemberdayaan Zakat, Pemberdayaan Wakaf,

Dan Pembinaan Urusan Agama Islam Dan Syariah. Juga Membina Kantor Urusan Agama Dan Keluarga Sakinah

- c Terciptanya Pedoman, Tata Cara, Dan Standar Pembinaan Umat Islam.
- d Melaksanakan dan mengevaluasi bimbingan teknis untuk kemaslahatan ummat islam
- e Pengeksekusian nya dengan cara administrasi Ditjen Bimas Islam.

E. Sistem Informasi Masjid (SIMAS)

1. Sistem Informasi, Teknologi Informasi adalah alat dan infrastuktur sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, pemrosesan, interpretasi, penyimpanan, dan menggunakan informasi dengan bijak. Perkembangan teknologi informasi menghasilkan beberapa teknologi dan alat yang dapat membantu dan mengatasi hal-hal dengan sangat mudah ⁴⁶ Pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan, memperkuat dan memudahkan pemerintahan desa melalui pengembangan Perkembangan sistem informasi telah dimungkinkan oleh teknologi informasi. yang lebih andal. Banyak keputusan strategis bergantung pada informasi. Selain itu juga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat atau organisasi lain sebagai mitra terkait dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas instansi pemerintah ⁴⁷
2. Masjid, Masjid, dalam Bahasa arab sajada, berarti "tempat ibadah kepada Allah SWT" atau "tempat ibadah lelah." Selain itu, masjid adalah tempat orang berkumpul untuk berdoa dan memperkuat ikatan solidaritas mereka. dan Silaturahmi sesama muslim dan juga di masjid tempat terbaik untuk melaksanakan sholat jumat⁴⁸

Sebagai firman Allah dalam surat Al-Jin ayat:

⁴⁶ Fajar Romadhon dan Lathifah, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana Menggunakan Metode SWOT," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3.1 (2022), 20–26.

⁴⁷ Adi Sucipto et al., "Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3.1 (2022), 29 <<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>>.

⁴⁸ Moh. E. Ayub, *Manajemen masjid*, 1 ed. (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya: Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.

Masjid dalam arti syar'i adalah tempat yang bisa Kebiasaan shalat lima waktu dalam sehari dan selamanya. Masjid adalah tempat suci bagi hamba Allah SWT untuk berdoa sebagai sarana untuk berhubungan langsung dengan Tuhan. Di samping Sholat dulu lima waktu, masjid juga bisa digunakan sebagai tempat berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk kepentingan masyarakat untuk keuntungan bersama. Pada dasarnya adalah masjid tempat yang bisa bekerja untuk muslim menyembah Allah SWT, dan ibadah Mahdah dan ibadah yang penuh gairah mahdah Sebagai upaya mewujudkan kebaikan untuk kebaikan bersama Ketaatan kepada Allah SWT, misalnya melalui acara-acara seperti Studi, konsultasi, penggalangan dana untuk kepentingan rakyat dan lainnya adalah positif⁴⁹

3. SIMAS, Sistem informasi masjid (SIMAS) adalah sistem yang di buat dan di rancang oleh Kementerian Agama berdasarkan kebutuhan untuk sekarang ini. Sistem yang baik untuk di akses ini dan di operasikan oleh para operator yang di tugaskan oleh KUA setempat dan operator di kemenag daerah maupun pusat, untuk menghimpun data-data dan sumber yang pentingterkait dengan masjid dan mushalla dengan kebijaksanaan dan individualitas mereka. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan data tempat ibadah umat Islam yang terkoordinasi dan akurat.

Cara Daftarkan Masjid atau Mushalla ke SIMAS

Bagaimana bila takmir ingin mendaftarkan masjid atau Mushalla nya dalam SIMAS? pendaftaran dapat dilakukan melalui operator SIMAS di Kantor Urusan Agama (KUA) atau Kemenag terdekat dengan membawa sejumlah persyaratan.

⁴⁹ Bahri Mappiasse, *Menelusuri peran dan fungsi masjid : kesan manajemen / Bahri Mappiasse*, Jakarta : (Jakarta, 2017).

Adapun persyaratan yang harus dilengkapi, yaitu:

- a Surat Keputusan Pendirian atau Pembentukan Takmir Masjid atau Mushalla;
- b Surat Keterangan Status Tanah atau Wakaf Serta Sertifikat; dan
- c Foto Bangunan Masjid atau Musalla dalam Bentuk Softcopy (Size Maksimal 1Mb).

4. Prosedur bantuan masjid dan mushalla

MASJID DAN MUSHALLA ANDA BUTUH BANTUAN?

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI

Syarat Bantuan Pembangunan/Rehab Masjid dan Mushalla

1. Proposal Permohonan Bantuan terdiri dari

A Surat Permohonan ditujukan kepada Menteri Agama/Dirjen Bimas Islam	F Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen bermaterai Rp. 6000
B Surat Rekomendasi dari Kanwil Kemenag Provinsi/Kantor Kemenag Kab/Kota, atau dari KUA Setempat	G Foto Kondisi Bangunan
C Susunan Pengurus/Panitia Pembangunan/Rehab Masjid/Mushalla beserta No. kontak yang dapat dihubungi	H Gambar Rencana Bangunan
D Rencana Anggaran Biaya (RAB)	I Fotokopi Rekening Bank a.n Masjid/Mushalla
E Fotokopi Surat Keterangan Status Tanah/Wakaf/Sertipikat	J Telah memiliki No. ID Nasional Masjid

2. Proposal ditujukan ke :
Dirjen Bimas Islam, Gedung Kementerian Agama
Lt. 6, Jl.MH Thamrin No.6 Jakarta Pusat

3. Info lebih lanjut
Subdit Kemasjidan:
kemasjidan@kemenag.go.id

bimasislam.kemenag.go.id | Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam RI | @bimasislam | Bimasislam TV

Gambar 3. 3 Prosedur Bantuan Masjid Dan Mushalla

Prosedur bantuan pada gambar 3.3 Menjelaskan Cara Untuk Melakukan Pengajuan Bantuan Dana Masjid Dan Mushalla. Dimana Cara Cara Berikut Meliputi: Surat Permohonan, Surat Rekomendasi Dari Kanwil, Rab, Gambaran Umum Masjid Dan Id Masjid Maupun Mushalla dan untuk masjid atau mushalla yang ingin mengajukan bantuan harus sudah memiliki ID masjid.

5. Pedoman Penggunaan Pengeras Suara

Pedoman pada Gambar 3.4 menjelaskan akan pedoman tata cara menggunakan pengeras suara, 1) waktu sholat, 2) sholat jum'at, 3. pengumandangan azan dengan pengeras suara dan kegiatan-kegiatan agama, gema takbir, idul adha dan upacara hari besar islam



Gambar 3.4 Menjelaskan Tentang Se Menag No.5/2022, Pedoman Penggunaan Pengeras Suara Masjid Dan Mushalla

F. SIMAS

SIMAS adalah program yang sudah lama di tetapkan di kemeterian agama kabupaten Kendal. Tugas utama dari BIMAS islam adalah menjalankan di bagian kemasjidan, maka di terapkannya SIMAS tidak bisa lepas dari factor- factor yang akan di sebutkan, kementerian agama membuat suatu sistem untuk memudahkan untuk memantau masjid dan mushalla di seluruh wilayah kabupaten Kendal.

“Tujuan di terapkannya simas di kementerian agama membuahakan kecepatan dalam menginput di SIMAS, dikarenakan cara nya sudah semua online. --Pak muhtarom – dan Kementerian Agama pusat bisa melihat secara langsung yang sudah di input oleh operator SIMAS”⁵⁰

Keberhasilan pelayanan SIMAS Kementerian Agama Kabupaten Kendal tahun 2022 hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor antara lain:

1. Sistem informasi adalah kumpulan terorganisir dari sejumlah bagian atau komponen yang bekerja sama atau bergerak untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan. sistem informasi ini Saat ini sistem informasi identik dengan penggunaan computer karena pengelolaan datanya dibantu dengan computer untuk mempercepat proses transformasi data yang semakin banyak. Dari keterlibatan ini sistem informasi sangatlah berguna untuk di tetapkan di sistem kementerian agama kabupaten Kendal.
 - a. Komunikasi, serangkaian Tindakan atau peristiwa yang terjadi secara bersamaan, beruntun serta berkaitan satu sama lain dalam waktu tertentu. Komunikasi bukan hanya penyampaian informasi tetapi juga memeberikan pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan berpolitik memainkan peran yang sangat penting.
 - b. Teknologi, sebagai sumber dan instrumen pengajaran Dalam hal ini, teknologi dimaknai tidak hanya sebagai alat untuk menguasai kompetensi berbantuan komputer tetapi juga sebagai sumber belajar. Teknologi juga untuk menyimpan, mengetahui/menganalisis, mengambil, memanipulasi data atau informasi dalam bentuk kata-kata atau suara, serta bisa mendistribusikan dan menerima sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Manajemen, Merencanakan, Mengatur, Mengarahkan, Gambaran Umum, kegiatan anggota organisasi dan kegiatan itu Menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang

⁵⁰ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS.di ruangan pada tanggal 13 februari 2023 jam 10.30 wib”

ditentukan. Proses manajemen, planning, organaizing, staffing, directing, motivating, actuating.

- d. Manajemen Masjid, Karena masjid adalah tempat ibadah yang bermanfaat bagi masyarakat dengan baik, maka harus dipelihara dengan baik untuk menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Masjid membantu umat Islam menjadi umat yang lebih baik dengan meningkatkan keimanan, ketakwaan, ilmu pengetahuan, dan amal saleh,
- e. Masjid sebagai institusi keagamaan, keberadaan masjid dapat menjadikannya bahwa ada komunitas muslim yang tinggal di sana, besar kecilnya masjid yang dibangun adalah menjadi kebutuhan yang mutlak bagi umat manusia khususnya umat muslim sebagai tempat untuk kembali ke suasana religiusitas yang menjadi suatu simbol seorang muslim.

Sistem informasi sangatlah penting di dalam kementerian agama kendal, dikarenakan hampir seluruh dari informasi yang diperoleh di kemenag kendal melalui sistem komputerisasi. Dan masih ada cara untuk mendapatkan informasi Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal yaitu melihat majalah dinding dan papan informasi di peroleh melalui Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

2. SIMAS (Sistem Informasi Masjid), Pada tahun 2013, Direktorat Urais dan Binsyar Subdirektorat Masjid merencanakan Aplikasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Islam (SIMBI). Aplikasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) ini akan berfungsi sebagai database masjid dan mushalla yang tersebar di seluruh Indonesia yang mencakup informasi tentang status kepemilikan, kategori, luas, dan kondisi bangunan, fasilitas, dan inventaris, serta pendataan Sebagai bentuk penerapan dan pelayanan Kantor Kementerian Agama kabupaten Kendal misinya di bagian masjid sehingga perlu diketahui apa tujuannya di terapkan SIMAS di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Tujuan adalah hal yang sangat penting saat membuat Sistem Informasi.

Sebuah sistem informasi telah dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memudahkan pemeriksaan atau pengawasan masjid-masjid di seluruh Indonesia. Menindaklanjuti pernyataan dari direktur departemen tata usaha Islam, maka perlu diketahui tugas-tugas departemen penasehat muslim terkait dengan pelayanan masjid. Kementerian Agama RI menggerakkan seluruh kementerian daerah, provinsi kabupaten, dan kota. Tampaknya input data tersebar merata di antara kementerian daerah. Selain itu, diperlukan sumber daya yang cukup kompeten dan sikap positif untuk menangani pelaksanaan simas, yang merupakan sumber daya penting saat pelaksanaan SIMAS.

Sesuai arahan Dirjen BIMAS Syariah DKJ nomor. II Tahun 2014 kepada seluruh Kanwil Kementerian Agama Provinsi, Kabupaten, dan Kota se-Indonesia untuk melakukan percepatan dan verifikasi data masjid dan mushalla. Benarkah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal diberi tugas untuk memasukkan data masjid di wilayahnya, seperti yang tertera di Perda

“Memang di betulkan bahwasanya seksi BIMAS islam di berikan tugas terkait akan penginputan data masjid dan mushalla di seluruh wilayahnya, dan Sebagai perwakilandari Kementerian agama Kabupaten Kendal, kami sudah cukup lama memiliki akses informasi. akan pelaksanaan dan pengentryan data melalui SIMAS (Sistem Informasi Masjid) secara online dan informasi ini di dapatkan melalui Dirjen BIMAS Islam.”⁵¹

Sumber: simas.kemenag.go.id/masjid/form

⁵¹ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS. di ruangan pada tanggal 13 februari 2023 pukul 10.30 wib ”

Gambar 3. 5 Data Masjid Yang Terinput di SIMAS

The screenshot shows the SIMAS web application interface. The page title is "Data Masjid". The interface includes a sidebar menu with options like "Dashboard", "Masjid / Mushalla", "Form Data Masjid", "Form Data Mushalla", "Data Masjid", "Data Mushalla", "Bantuan", "Rekap Data", "Profil", and "System". The main content area displays a table of mosque data with the following columns: No., Masjid ID, Nama Masjid, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, and T. Control. The table contains three rows of data:

No.	Masjid ID	Nama Masjid	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	T. Control
1	01.4.14.24.14.000024	DARUL FALAH	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Patebon	M
2	01.4.14.24.07.000108	BAITUR ROKHMIM	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Boja	M
3	01.4.14.24.18.000005	NURUL YAQIN	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Ringinarum	M

“Sudah di inputnya oleh pihak BIMAS Data Masjid Dan Mushalla sebanyak, Masjid 979 Dan Mushalla 3390”⁵²

Gambar 3.5 diatas menjelaskan bahwa kementerian agaman Kendal sudah melakukan penginputan data masjid dan mushalla ke dalam SIMAS, dengan ini memudahkan untuk masyarakat yang ingin melihat data masjid atau mushalla secara online.

⁵² “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS.di ruangan pada tanggal 14 februari 2023 pikul 08.30 wib”

Gambar 3. 6 Pencarian Data Masjid

The screenshot shows the SIMAS website interface. At the top, there is a navigation bar with the SIMAS logo and menu items: Beranda, Data Masjid/Mushalla, Info Terkini, Unduh Data, and Kontak Kami. The main content area displays search criteria (Kriteria Pencarian) and search results (Hasil Pencarian).

Kriteria Pencarian

- Propinsi : Jawa Tengah
- Kabupaten/Kota : Kab. Kendal
- Kecamatan : Semua Kecamatan
- Tipologi : Semua Tipologi
- Kata Kunci :

Hasil Pencarian 979 Masjid

- Sembunyikan Filter

Search filters are shown as dropdown menus: Jawa Tengah, Kab. Kendal, Semua Kecamatan, and Semua Tipologi. A green Filter button is located below these menus.

Four mosque entries are displayed in a grid:

- Masjid MALIK IBRAHIM**: Desa Kangkung RT 03 RW 03. Buttons: Lihat Detil, Lihat di Peta.
- Masjid NURUL HUDA**: SIJERUK RT.01 RW.03. Buttons: Lihat Detil, Lihat di Peta.
- Masjid AR RAHMAN**: JALAN LAUT NO. 21. Buttons: Lihat Detil, Lihat di Peta.
- Masjid BAITUR ROHIM**: KEL. SUKODONO RT 02 RW 01. Buttons: Lihat Detil, Lihat di Peta.

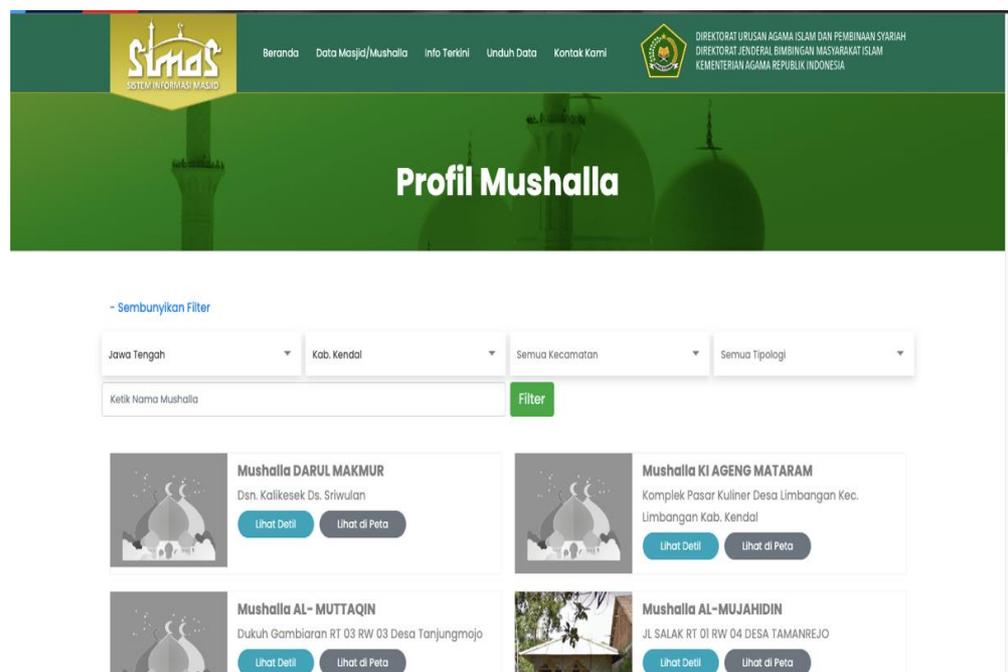
Penulis juga langsung mengecek website SIMAS Kemenag dengan mencari masjid-masjid yang ada di kabupaten Kendal berikut guna melihat dan mengetahui hasil input yang dilakukan oleh Staf Kemenag Kabupaten Kendal serta jumlah informasi masjid dan mushola di Kabupaten Kendal yang sudah terdata di SIMAS. Pencarian gambar SIMAS Masjid Kabupaten Kendal

Informasi dari staf Kemenag Kabupaten Kendal dan pencarian gambar masjid di atas menunjukkan ada 979 masjid yang masuk. Hal ini menandakan

bahwa SIMAS sudah dilaksanakan, dan data masjid tersebut akan digunakan untuk pengajuan hibah dan pendistribusian masjid di kabupaten Kendal kedepannya.

Gambar 3. 7 Pencarian Data Mushalla

Sumber:<https://simas.kemenag.go.id/page/profilmushalla/index/14/213/0/0/1/>



Gambar pencarian musala di atas dan informasi dari staf Kementerian Agama Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa ada 3.390 musalla yang dimasuki. Hal ini menandakan bahwa SIMAS sudah dilaksanakan, dan informasi musala ini nantinya akan digunakan untuk meminta dana bantuan mushalla dan mendistribusikan bantuan untuk mushalla di seluruh wilayah kabupaten Kendal.

3. Peroses Penerapan Simas

Sebagai salah satu instansi negara, Kementerian Agama kabupaten Kendal memiliki tugas untuk dapat meningkatkan pelayanannya dalam bidang kemasjidan (SIMAS) dan kemeterian agama kabupaten Kendal sudah melakukan penerapan terhadap sistem informasi masjid (SIMAS) dan memebantu pelayanannya, penerapan sistem secara online, Ini memproses layanannya dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu perlu diketahui tata cara

pelaksanaan SIMAS di lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal sebagai berikut: sebagai berikut:

a. Pendataan Masjid

Untuk pelaksanaannya, langkah pendataan telah disebabkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Merupakan komponen penting dalam merencanakan dengan yang baik dan benar, jika sudah mengetahui keadaan dan keadaan yang akan melaksanakan rencana tersebut, maka pendataan merupakan tindakan yang sangat penting.

“Pendataan nya Di mulainya Ketika masjid dan mushalla dibangun dan dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kendal. tugas Kementerian Agama Kendal untuk menentukan dimana arah kiblatnya dan samahal nya Data Masjid Dan Mushalla dan dari itu kami selaku user kemenag tidak akan menambahi atau mengurangi data tersebut sebagai mana data itu di lihat dari awal di lapangan”⁵³

Komponen penting dari perencanaan yang akan dikelola untuk informasi adalah pengumpulan data yang dilakukan. sesuai dengan apa yang menjadi standar yang ditetapkan oleh Dirjen BIMAS Islam untuk pembinaan tata kelola masjid di daerah dan negara yang masih berlaku pembinaan tersebut. Pernyataan di atas menjelaskan kerjasama dalam implementasi SIMAS.

“Memang dibenarkan akan pendataan masjid dan mushalla yang ada di kabupaten Kendal atas bantuan penyuluh dan KUA kemudian KUA melaksanakannya atas Kerjasama dengan Kelurahan Untuk Mendata Masjid Dan Mushalla Yang Ada Di Kabupan Kendal. Kami memasukkan data itu ke SIMAS”⁵⁴

Menurut wawancara dengan staff BIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal, mereka sudah melakukan pendataan masjid secara menyeluruh di seluruh kabupaten Kendal dan bekerja sama dengan pihak terkait sehingga lebih cepat dan efektif.

⁵³ “wawancara dengan pak affifudin selaku kasi BIMAS. wawancara di ruangan pada tanggal 13 februari 2023 pada pukul 10.00 wib”

⁵⁴ “wawancara dengan pak sahrul selaku pegawai di kemenag kendal wawancara di ruangan pada tanggal 13 februari pada pukul 10.30 wib.”

Kementerian Agama Kabupaten Kendal sudah sangat memaksimalkan pendataan sesuai setandar yang diberlakukan di mana mereka telah bekerja dengan orang-orang yang berhubungan dengan mereka, seperti pengurus masjid dan kecamatan setempat, Hal ini mempermudah pengolahan data. dan memfasilitasi masjid dan mushalla yang dilakukan oleh pihak KUA.

‘Kami sebagai user kua yaitu dari penyuluh agama melakukan pengumpulan data melalu takmir masjid dan mushalla di tempat’⁵⁵

Untuk mencegah pemalsuan data, KUA harus mengawasi pengumpulan data yang benar-benar valid. Sistem informasi masjid berbasis web (SIMAS) dapat memudahkan instansi atau otoritas terkait dan masyarakat umum untuk melihat data yang dikelola Kementerian Agama.

b. Penginputan data mushalla

Sama dengan masjid untuk menginput data mushalla juga harus sangat teliti dan di awasi oleh pihak yang sudah di berikan wewenang sendiri. Hal ini di tujukan agar memperoleh data yang rill adanya di lapangan. Maka dari itu kementerian agama kabupaten Kendal perlu melakukan pengecekan lanjut terhadap data-data pada mushallah yang akan di input datanya secara online.

c. Memasukkan SIMAS, atau sistem informasi masjid, ke Kementerian agama di kabupaten Kendal.

Proses pembatasan data untuk sistem SIMAS, khususnya data musala dan masjid, dikenal dengan input atau entri data.

Menurut wawancara penulis dengan pegawai operator BIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal, pegawai operator SIMAS akan langsung menginput informasi yang telah mereka terima, kemudian memasukkannya ke dalam SIMAS (Sistem Informasi Masjid) yang ditentukan dengan menggunakan format tersebut..

“Setelah kami menerima data (Kemenag) mendapatkan data masjid dan mushalla, baik data

⁵⁵ “wawancara dengan mas nai’m selaku penyuluh di kecamatan ringinarum. di laksanakan pada 20 agustus 2022 di laksanakan di desa ngawensari pada pukul 16.30 wib”

yang sudah lama maupun data baru, kami langsung input ke sistem SIMAS dengan informasi yang sudah tertera”⁵⁶

Setelah dilakukannya penginputan data di SIMAS maka masjid atau mushalla akan langsung mendapatkan nomer ID nya masing-masing, dan akan tersimpan secara otomatis di dalam sistem SIMAS. Dan setiap data yang sudah tersimpan akan bisa di lihat oleh kementerian agama wilayah, kantor urusan agama wilayah dan kementerian agama pusat. Untuk mengakses sistem SIMAS di perlukan login ke website tersebut: <https://simas.kemenag.go.id/>

Sumber: <https://simbi.kemenag.go.id/>

Table 5 1 Form Pengisian Id Masjid

Data Umum		
No.	Isi	Keterangan
1.	Nama Masjid.	Di area yang namanya langsung dimasukkan tanpa kata "masjid" di depannya, masukkan nama masjidnya. Hubungkan awalan masjid dengan menggunakan karakter "-". At-thogobun, As-Sajjadah, At-Tin, dan Nurul Amal merupakan contoh penulisan yang benar. Hanya gunakan huruf kapital di awal kata.
2.	Jenis dan Tipologi.	Tipologi Masjid Seperti Pilihan Berikut: Masjid Negara (Masjid Negara).
3.		Masjid Raya (nasional) (Masjid Provinsi). Masjid Agung (Masjid Kabupaten/Kota). Masjid Besar (Masjid Kecamatan). Masjid Jami. (Masjid Pada Umumnya Masjid Bersejarah (Masjid Yang Memiliki Nilai Sejarah Yang Tinggi). Masjid di Tempat Umum (khususnya di Perkantoran, Mal, Kampus, Sekolah, dan Rumah Sakit) Masjid Nasional (Masjid yang ditetapkan sebagai Masjid Negara oleh Pemerintah Pusat)
4.	No. Telp/Hp.	Tuliskan No. Telp/Hp Sekretariat Masjid/Takmir masjid
5.	Email.	Tuliskan Alamat e-mail masjid yang di daftarkan.
6.	Website.	Tuliskan Website masjid yang di daftarkan

⁵⁶ “wawancara dengan pak affifudin selaku kasi BIMAS. pada tanggal 23 februari 2023 di ruangan pada pukul 10.00 wib”

7.	No. Badan Hukum.	Tuliskan Nomor badan hukum masjid terkait.
8.	Tahun Berdiri.	Kapan Tahun Berdirinya Masjid (Format: Yyyy; Misl: 1967.
No	Isi	Keterangan
1.	Alamat Masjid.	Tuliskan Alamat Lengkap Masjid (Tanpa Provinsi, Kab/Kota Dan Kecamatan.
2.	Provinsi.	Pilihlah Dimana Masjid Itu Berada.
3.	Kabupaten/Kota.	Pilihlah Kabupaten/Kota Masjid Itu Berada.
4.	Kecamatan.	Pilih distrik tempat masjid yang akan didaftarkan berada Daftar Provinsi, Kemudian Kabupaten/Kota dan Kecamatan Harus Berurutan Mulai Dari Provinsi Terlebih Dahulu, Kabupaten/Kota Dan Terakhir Pilih Kecamatan.
5.		=Pilih koordinat lokasi pada peta.
6.	Lokasi Koordinat google Map. Contoh: Masjid Agung Jawat Tengah	
No	Isi	Keterangan
1.		Jika informasinya dalam hektar, harap konvensikan dalam m2. Luas tanah masjid (dalam m2) cukup dituliskan luasnya tanpa menggunakan satuan m2.
2.	Luas Tanah.	
3.		
4.	Luas bangunan.	Luas bangunan (dalam m2) cukup untuk mengisi luas tanpa satuan m2.
5.	Status tanah.	Pilih status tanah.
6.	Nomor.AIW.	Nomor akta ikrar wakaf.
7.	Nomor. Sertifikat Wakaf.	Nomor sertifikat wakaf.
8.	Daya TampungMaksimal Jamaah.	catat kapasitas maksimum masjid. Contoh: 25000 orang Cukup masukkan angka yang tidak terhitung.
-Kalibrasi Arah Kiblat-		
No.	Isi	Keterangan
1.	Azimut Arah Kiblat.	Kiblat Masjid. Di titik sujud
2.	Tanggal Kalibrasi.	Tanggal Kalibrasi Arah Kiblat.

3.	Download Sertifikat.	Cukup Klik dan Download.
4.	Upload Sertifikat.	Memilih File Sertifikat.Dengan Memilih <i>Browser</i>
-Perpustakaan Masjid-		
No.	Isi	Keterangan
1.	Luas Perpustakaan Masjid.	Tuliskan Dengan Numerik.
2.	Jumlah Pengurus.	Tuliskan Dengan Numerik.
3.	Jenis Buku.	Kitab Suci Quran tentang agama. pengertian umum Sastra Anak. Cantumkan nomor di buku dari masjid yang bersangkutan.
Sdm Masjid		
No.	Isi	Keterangan
1.	Jumlah Pengurus Masjid.	Jumlah Pengurus Masjid Yang Termasuk Dalam Struktur Organisasi Masjid. Contoh: 35 Orang Mengisi Nomor Secara berurutan.
2.	Ketua Pengurus Masjid.	nama pemimpin masjid.
3.	Jumlah Imam.	Nama Dan Jumlah Imam Tetap Masjid.
4.	Jumlah Khatib.	Nama Dan Jumlah Khatib Masjid (Khatib Tetap Atau Khatib Internal Masjid).
5.	Jumlah Remaja.	Jumlahnya Dengan angka Numerik.
6.	Ketua Remaja.	Nama Ketua Remaja Masjid.
7.	Jumlah Jamaah Masjid.	Jumlah Jamaah Masjid Harian.
No.	Isi	Keterangan
1.	Fasilitas Kelengkapan Masjid.	Tandai semua fasilitas yang dimiliki masjid dengan tanda centang. dapat mencakup kelipatan. Anda bisa menambahkan fasilitas apa saja yang tidak ada di daftar di bagian bawah. Tekan tombol [+] untuk Menambah Fasilitas Lain jika masih belum bisa.
2.	Kegiatan Masjid.	Tandai kegiatan yang dilakukan oleh kegiatan masjid—mungkin ada lebih dari satu—dengan tanda centang. Anda dapat menambahkan aktivitas apa pun yang tidak ada dalam daftar di bagian bawah. Jika Anda terus kesulitan menekan tombol +> untuk Menambahkan Aktivitas Lain,.
3.	Upload Foto Masjid.	Jika. Foto-foto masjid bisa diupload ke masjid maksimal Tiga foto masjid, masing-masing dengan ukuran file maksimum 1024 x 768 piksel dan ukuran file maksimum 1 MB. JPG adalah format foto yang dilarang.

4.	Dokumen Pendukung.	Dokumen tambahan seperti jadwal pengajian, jadwal khutbah jumat, dan struktur organisasi dapat diunggah ke SIMAS. Setiap masjid tidak boleh memiliki lebih dari 3 file, dan setiap file hanya boleh berukuran 1 megabyte (MB). File yang disediakan adalah. Dokumen pdf untuk dokumen Word atau Excel; harap konversikan secara manual ke PDF terlebih dahulu..
5.	Sejarah.	Sejarah Singkat dan Ringkas .
6.	Keterangan/Deskripsi.	Keterangan-Keterangan Yang Diperlukan.

Keterangan diatas menjelaskan tata cara menginput data-data masjid dan mushalla untuk di masukkan ke dalam SIMAS. Untuk mendapatkan ID masjid dan mushalla maka setiap masjid maupun mushalla untuk melengkapi data-data di atas secara online dan akan di proses oleh admin SIMAS Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Sumber: simas.kemenag.go.id/Masjid/Form
Gambar 3. 8 Beranda SIMAS Dan Form Utama

The screenshot displays the SIMAS web application interface. The top navigation bar includes the SIMAS logo and the text 'Welcome SIMAS KEMENAG KAB. KENDAL'. The main content area is titled 'Data Mushalla' and features a form for adding new data. The form includes dropdown menus for 'Provinsi' (Java Tengah), 'Kabupaten' (Kab. Kendal), and 'Kecamatan' (Semua Wilayah Kecamatan). Below the form is a table listing existing mushalla records with columns for No, Mushalla ID, Nama Mushalla, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Tipologi, Alamat, Status Tanah, Luas Tanah, Luas Bangunan, and Tindakan. The table contains 10 rows of data.

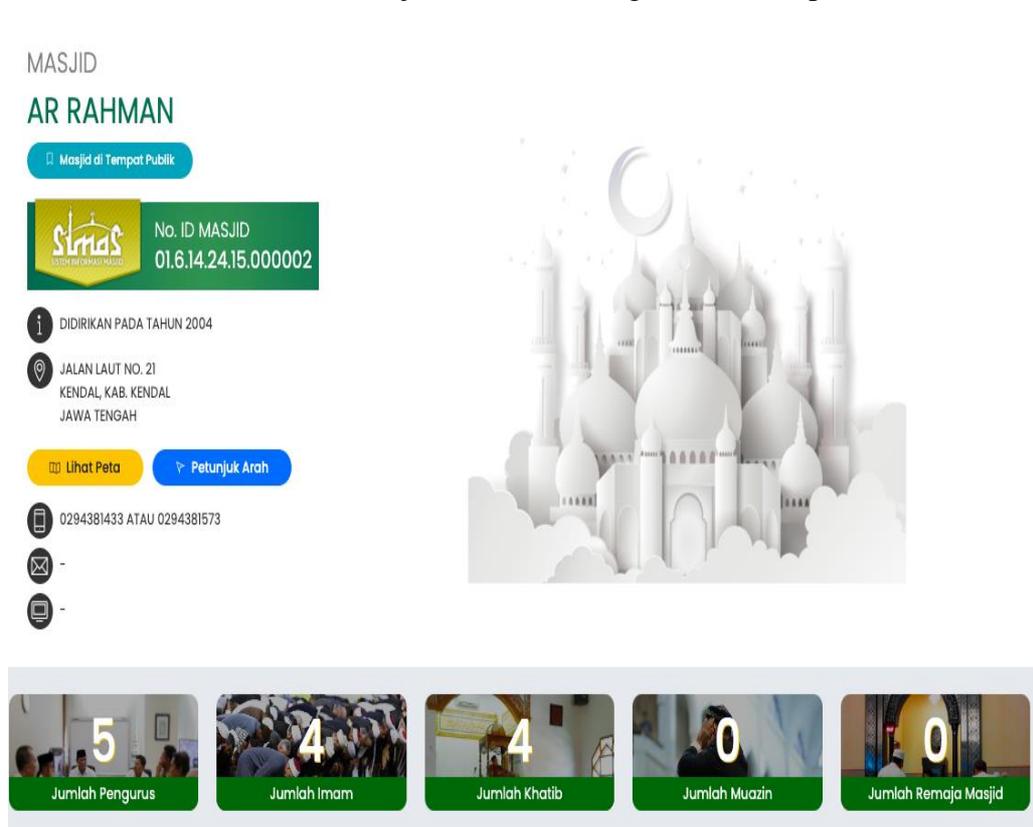
No	Mushalla ID	Nama Mushalla	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Tipologi	Alamat	Status Tanah	Luas Tanah	Luas Bangunan	Tindakan
1	02.1.14.14.08.000237	QUREL NISAPUR	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla di tempat P.	Duk. Kalkosok Dk. Sredukan	DIRK	12 m ²	12 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
2	02.1.14.14.08.000238	KJ ACEBES MATEMBAN	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla di tempat P.	Komplek Pasar Kulkem Desa Limbangan K.	DIRK	94 m ²	64 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
3	02.1.14.14.08.000239	AL-MUHTADIN	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Kalongung	Mushalla Perumahan	Dukuh Gombakan RT 03 RW 03 Desa Ta...	Wakuf	200 m ²	150 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
4	02.1.14.14.08.000240	AL-MUJIBIDIN	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla Perumahan	J. SARAK RT 01 RW 01 DESA TAMPAREJO	DIRK	90 m ²	90 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
5	02.1.14.14.08.000241	GREEN HILL	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla Perumahan	Perumahan Green Hill Blok Desa Temaropo	DIRK	200 m ²	75 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
6	02.1.14.14.08.000242	AL-SABA	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla Perumahan	Dusun Gedag Desa Pigejaja Kab.Limba...	Wakuf	80 m ²	24 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
7	02.1.14.14.08.000243	KJ NORTO CIPDI	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Limbangan	Mushalla Perumahan	DUSUN BOKANG RT 02 RW 02 Dk. LPT...	DIRK	52 m ²	42 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
8	02.1.14.14.12.000019	BALURBOHON	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Weleri	Mushalla Perumahan	Dusun Kondoyan RT 02 RW 02 Desa Penan...	Wakuf	271 m ²	50300 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
9	02.1.14.14.08.000142	AN-NIDA	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Singorojo	Mushalla Perumahan	Dusun Segared RT 4 RW 8 Desa Getas K...	Wakuf	135 m ²	56 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]
10	02.1.14.14.08.000295	MUGHOLA HAKAM KHALIDIPAN	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Sukorejo	Mushalla Perumahan	SIRAPANG DUKU OS SUKOREJO	Wakuf	70 m ²	35 m ²	[X] [i] [e] [d] [u]

Gambar di atas menunjukkan bahwasanya data yang sudah di input ke sistem SIMAS menjadi aman dan gambar di atas adalah hal yang utama dari tugas operator SIMAS kementerian agama kabupaten Kendal. Sistem informasi masjid sepenuhnya hanya bisa di akses oleh operator SIMAS saja

yang di tunjuk langsung, sehingga data menjadi aman. Seperti contoh gambar di bawah ini.

“Kalau data sudah di input maka akan tampil di beranda SIMAS dan akan tampil di aplikasi yang bisa di akses oleh publik, tetapi ada data yang tidak bisa dilihat oleh publik, dan data-data yang tidak bisa dilihat itu hanya bisa dilihat oleh admin dari operator SIMAS Kementerian Agama.⁵⁷”

Gambar 3. 9 Data Masjid/Mushalla Yang Sudah Terinput



Gambar 3.9 Menjelaskan Tentang Sudah Di Lakukannya Penginputan data masjid dan mushalla di SIMAS, untuk melihat nya langsung untuk melakukan login ke akun admin staff SIMAS kemenag atau kua.

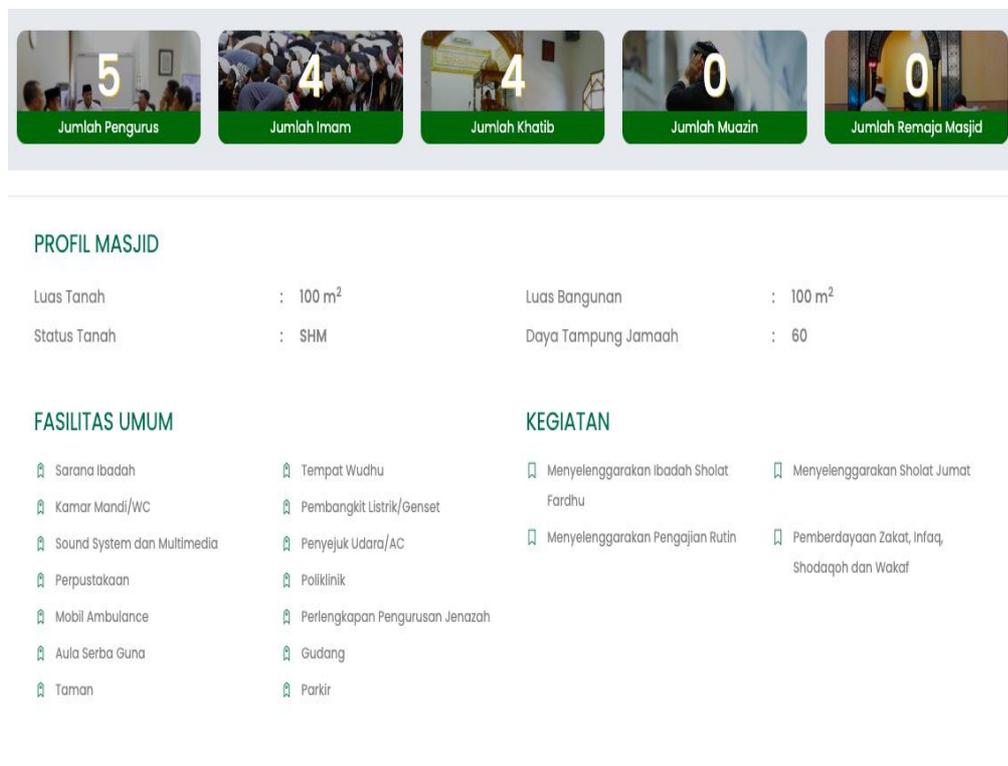
Gambar 3.9 mejelaskan bahwa masjid yang sudah terdaftar di SIMAS, bisa dilihat untuk umum, dan gambar di atas pula menunjukkan berhasilnya penginputan data masjid ke SIMAS. Data masjid yang sudah di input antara

⁵⁷ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS. di ruangan pada tanggal 25 februari 2023 pada pukul 10.30 wib”

lain jumlah pengurus dan jumlah imam di masjid Ar-Rahman, pada gambar tersebut juga sudah terinput alamat masjid dan waktu didirikannya.

Untuk melihat informasi di masjid tersebut bisa di akses melalui aplikasi bimas islam secara online, informasi ini dapat di gunakan dengan sebaik mungkin dan data-data bisa menjadi rujukan untuk menambah referensi dan pengetahuan.

Gambar 3. 10 Jumlah SDM dan Fasilitas



Gambar di atas menjelaskan akan jumlah Fasilitas umum masjid dan sumber daya manusia digambarkan pada gambar di atas. Jumlah SDM yang tersedia di Masjid Ar-Rahman hanya sesuai hasil input SIMAS.

Selain itu, SIMAS (Sistem Informasi Masjid) memberikan manfaat dan kemudahan kepada semua pengguna di Kementerian agama terkait. Pantau dan amati implementasi dengan mengendalikan sistem terkait melalui penghancuran nya, baik dari segi kualitas dan kuantitas nya. Kementerian agama kabupaten Kendal dalam melaksanakan perintah penginputan dari ke aplikasi SIMAS harus mengawasi agar tidak adanya data yang keliru dan salah, jika data yang di input benar makan akan adanya kemudahan dan kepuasan untuk kedepannya. Dan bagaimana cara untuk pengendalian Kementerian Agama Kabupaten Kendal dalam pelayanan SIMAS.

“Sistem pengendalian yang di tetapkan oleh kami (user kemenag) sebagai pengendali dari KUA di seluruh kabupaten Kendal dan kami mensurvei mana saja masjid dan mushalla dan akan menyesuaikan data-data yang diberikan oleh KUA di seluruh kabupaten Kendal.”⁵⁸

Dari Wawancara Di Atas Bisa Kita Cerna, Maka Dari Itu Di Buatlah Bermacam-Macam User Untuk SIMAS (Sistem Informasi Masjid).

Table 5 2user Untuk Simas (Sistem Informasi Masjid).

No	Tipe User	Keterangan
1	Pusat	Mempunyai hak akses ke administrasi pusat
2	Provinsi (Kanwil)	Memiliki dan mempunyai izin untuk memasukkan dan mengedit data provinsi yang dimasukkan oleh Kanwil, Kankemenag, dan KUA. Memperoleh Akses Bantuan Manajemen Tingkat Provinsi dan Daerah
3	Kab/Kota (Kankemenag)	Memiliki izin untuk memasukkan dan mengedit data pengguna Kankemenag dan KUA di wilayah Kabupaten/Kotanya.
4	KUA	Mempunyai hak akses ke data KUA wilayah mereka untuk entri dan pengeditan data. ⁵⁹

Penginputan data SIMAS melalui user KUA, tetapi di karenakan SDM yang kurang memadai menjadikan Kementerian Agama lah yanh mengelola SIMAS. Kementerian Agama Kabupaten Kendal dalam melaksanakannya sudah

⁵⁸ “wawancara dengan pak affifudin selaku kasi BIMAS. di laksanakan di ruangan pada tanggal 24 februari 2023 pada pukul 10.30 wib”

⁵⁹ Buku panduan SIMAS Oleh, Sub, dan Kemasjidan. Versi 3.0 cetakan ketiga (Jakarta: Kemeterian Agama Republik Indonesia,2015.

sangat maksimal untuk penerapan SIMAS dan untuk menjadikan sistem informasi yang bermanfaat bagi landasanyang mana di peruntukkan untuk membuat keputusannya sendiri dan juga menjadikan landasan regional dalam indikator Kemasjidan Kementerian Agama Pusat, Oleh karena itu, input data harus cepat, akurat, dan benar.

4. Pelayanan Publik adalah upaya kelompok atau birokrasi untuk membantuan masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan. salah satu orang yang menyelenggarakan pelayanan publik, seperti mengelola pendaftaran gereja di wilayah pemerintahan negara.

- a Aspek bukti Fisik (*tangible*) Untuk memberikan layanan publik yang berkualitas tinggi, perubahan dan peningkatan yang meningkatkan kepuasan masyarakat diperlukan. Masalah fasilitas pelayanan merupakan salah satu aspek yang harus diperbaiki dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan.

Karena sarana prasarana pelayanan yang memadai dapat membuat pelayanan masyarakat menjadi lebih nyaman dan memuaskan selama berada di rumah pelayanan, maka peran sarana prasarana pelayanan sangat penting dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

- b Sarana dan Pelayanan Sasaran strategis Kementerian Agama yang merupakan kepanjangan tangan pemerintah adalah memaksimalkan layanan kehidupan bagi masyarakat muslim meliputi keluarga sakinah, produk halal, layanan jaminan pernikahan, pemberdayaan masjid, dan pengembangan syariah, hisab, dan ruyat. Fokus keputusan dalam hal ini adalah Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam). Tersedianya daya dukung bagi masyarakat yang menjalankan kehidupan beragama dalam masyarakat Islam untuk melaksanakan seluruh kegiatan keagamaan Islam, termasuk ibadah dan mu'amalah, sesuai dengan norma, ajaran, dan praktik agama Islam.

BIMAS Islam telah melaksanakan program pemberdayaan masjid dan mushalla untuk menjadikan rumah ibadah menjadi unit ibadah umat

Islam. Masjid-masjid besar di Indonesia diharapkan dapat memenuhi standar layanan masyarakat Islam di masa depan, khususnya yang berkaitan dengan layanan ibadah dan syiar Islam (Konseling dan layanan Islam) Al-Quran, alat sholat, perpustakaan masjid, takmir, dan majelis semua diperlukan untuk memenuhi standar ini. Majelis taklim dan kegiatan lain yang berkaitan dengan dakwah Islam Di Indonesia, BIMAS Islam telah membantu musalla dan masjid. Data Masjid telah di laksanakan dan di catat kan di SIMAS bahwa sanya sudah dilakukan pencatat dan pengentryan data masjid di seluruh kabupaten kendal.

- 1) tercatat sudah 978 masjid yang sudah terdaftar online melalui SIMAS, dan memudahkan bagi seluruh jama'ah yang ingin mengecek/melihat tentang data masjid di daerah kabupaten kendal.
- 2) Data Mushallah, telah tercatat di simas sebanyak 3390 mushalla yang sudah terdaftar dan sudah terverifikasi dan sudah mendapatkan bantuan berupa dana melalui Kementerian Agama Kabupaten Kendal.
- 3) Prosedur Bantuan Masjid Dan Mushalla, pemberian bantuan terhadap masjid dan mushalla di kabupaten kendal sudah di laksanakan oleh kemeterian agama.

Tabel 5 3 Persyaratan Permohonan Bantuan

Persyaratan permohonan bantuan
Surat permohonan/proposal bantuan masjid atau mushalla yang di tandatangani oleh ketua takmir dan mengetahui kepala desa, kepala KUA dan camat
Surat permohonan rekomendasi bantuan masjid dan mushalla kepada kepala kantor kemenag kabupaten yang di tandatangani oleh ketua takmir dan mengetahui kepala desa, kepala KUA dan Camat
Surat keputusan pendirian atau pembentukan takmir masjid dan mushalla
Profil masjid
Data imam khotib dan muadzin
Surat keterangan status tanah atau wakaf atau sertifikat
Surat keterangan domisili dari desa
RAB
Foto progress pembangunan/foto kegiatan

c Aspek keandalan (*reliability*) Keandalan mengacu pada kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi yang dimaksudkan tanpa mogok dalam kondisi operasi tertentu atau setelah jumlah waktu yang telah ditentukan. Aparat harus fleksibel dalam pengoperasiannya agar dapat memenuhi permintaan masyarakat akan layanan ini sekaligus memberikan kecepatan yang maksimal. Kemampuan untuk memberikan layanan secara tepat waktu, efisien, dan akurat, serta dengan cara yang memuaskan, dikenal sebagai kehandalan. Dalam konteks ini, kehandalan mengacu pada sejauh mana aparatur mampu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, dan akurat kepada masyarakat, khususnya dalam pelayanan SIMAS. Akibatnya, orang-orang yang sering mengunjungi masjid dan musalla sangat senang dengan semua layanan yang disediakan.

5. SIMAS dalam meningkatkan pelayanan

Dapat diketahui ada 4 cara untuk menilai pelayanan Sistem Informasi Masjid dan cara meningkatkannya

a Responsibilitas

Responsibilitas mengacu pada kesediaan pelayanan untuk membantu pelanggan dan menyelesaikan masalah mereka, dalam penerapan SIMAS dapat dilihat dengan adanya penyediaan bantuan layanan teknis.

b Kecepatan

Kecepatan merujuk pada penyedia layanan dalam menanggapi permintaan dan masalah pelanggan

“Untuk melakukan pelayanan di kementerian agama Kendal khususnya pada bidang kami (BIMAS) Islam, kami sudah melakukannya dengan cepat”⁶⁰

⁶⁰ “wawancara dengan pak sahrul selaku pegawai di kemenag kendal di laksanakan di kantor kementerian agama kabupaten kendal pada tanggal 25 februari 2023 pada pukul 08.30 wib.”

c Kemampuan penyedia layanan

Kemampuan penyedia layanan mengacu pada pelayanan yang konsisten dan dapat di andalkan. Dalam penerapan SIMAS keandalan ini dapat di tingkatkan dengan memastikan proses dengan baik.

“SIMAS adalah bentuk dari pelayanan yang di sediakan oleh kementerian agama, masjid dan mushalla di wilayah kami sudah memiliki id masjid yang mana untuk kami(tak’mir) akan mengajukan permohonan dana. Kami dari takmir masjid nurul iman kec. ringinarum sudah melengkapi apa-apa saja untuk persyaratan pengajuan bantuan”⁶¹

d Empati

mengacu pada kapasitas penyedia layanan untuk memahami dan memenuhi persyaratan pelanggan. Empati dapat ditingkatkan dalam pengaturan SIMAS dengan memastikan bahwa sistem memberikan informasi yang berguna dan mudah dipahami jemaah.

⁶¹ “wawancara dengan pak hafidzin selaku tak’mir masjid di desa ngawensari. dilaksanakan pada tanggal 15 januari 2023 pada pukul 14.30 wib”

BAB IV

Pembahasan Penerapan Dan Efek SIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Dari hasil penelitian, ini dapat dianalisis bahwa penerapan dan efek dari di implementasikannya SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat di lihat dari kemudahan dan kecepatan dalam penginputan dan permohonan bantuan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

A. Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Sistem informasi masjid (SIMAS) adalah program yang di kembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia lewat sub Direktorat Dirjen BIMAS Islam dalam melakukan pendataan dan percepatan pencatatan masjid dan mushalla khusus nya di wilayah Kabupaten Kendal. Ini adalah upaya untuk mengetahui dan melaksanakan tugas yang di berikan oleh kementerian agama pusat.

Tujuannya adalah yang paling utama dan paling penting untuk di buatnya suatu sistem informasi yang akan mudah kan publik untuk mengetahui informasi. Kementerian agama republik Indonesia membuat sistem ini untuk mudahkandalam meninjau masjid dan mushalla yang ada di seluruh Indonesia. Kementerian agama republik Indonesia mengerahkan seluruh kementerian baik provinsi maupun kota untuk melakukan percepatan penginputan data secara merata khusus nya di wilayah kaupaten Kendal.

Pada tahun 2013, Direktorat Urais dan Binsyar Subdirektorat Masjid merencanakan Aplikasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) untuk mendukung Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Islam (SIMBI), berikut adalah penjelasannya:

Sumber daya manusia Sumber daya manusia dalam manajemen menjadi titik penting dalam keberhasilan organisasi dalam pengelolaannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Organisasi dapat berjalan berasal

dari pengelolaan yang baik sumber daya manusianya dalam bekerja, yang mana bisa disebut sebagai pegawai atau karyawan. Sutrisno menuturkan, pegawai atau karyawan yang siap menjalankan tugas serta mampu merupakan bentuk dari sumber daya manusia yang didayagunakan dalam sebuah organisasi.⁶² bisa dikatakan sumber daya manusia menjadi hal penting dalam memajukan organisasi. Dengan perencanaan sumber daya yang benar, secara tidak langsung dapat memberikan manfaat secara langsung ataupun tidak langsung kepada organisasi, namun ada beberapa hal yang menjadi perhatian agar dapat berjalan optimal diantaranya:

- a. Organisasi dapat menggunakan SDM yang dalam organisasi dengan lebih baik, perlunya inventarisasi SDM yang ada dalam organisasi dilanjutkan dengan perencanaan SDM-nya dengan memperhatikan masa kerja, kualitas, pengetahuan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai.
- b. Melalui perencanaan SDM yang matang, keefektifitas kerja juga dapat ditingkatkan jika SDM telah sesuai dengan kebutuhan organisasi, sesuai
- c. Perencanaan SDM bermanfaat untuk kepentingan individu, kepentingan organisasi, dan kepentingan nasional. Terlebih pada memudahkan untuk mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi di lingkungan sekitar dengan visi misi mendatang.
- d. Perencanaan SDM juga bermanfaat pada manajemen untuk membentuk *the right man on the right place at the right time*. Dengan perencanaan yang baik, prinsip yang tepat, dan pada waktu yang tepat dapat dipenuhi karena sudah ditentukan dengan baik.⁶³

⁶² “Aljabar, Manajemen Sumber Daya Manusia. (Sleman, Deepublish. 2020) hal. 7.”

⁶³ “Dr. Lilian. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jakarta, Bumi Aksara. 2016) hal. 70.”

1 Transparansi

Transparansi dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan yang mana bersifat terbuka dan transparan dan mudah untuk di pahami oleh publik, kementerian agama kabupaten Kendal yang juga sebagai instansi naungan kementerian agama pusat harus mempunyai pelayanan yang transparan. dalam melakukan wawancara dengan kasi bimas islam kementerian agama kabupaten Kendal beliau mengatakan bahwa semua pelayanan kepada publik dan kepada instansi di luar kemenag haruslah dengan terbuka, cepat dan cekatan/tanggap. Kemudian dalam BIMAS Islam penjelasan tentang aplikasi “SIMAS” yaitu untuk memudahkan untuk masyarakat luar yang ingin tahu akan informasi masjid dan mushalla di tempatnya, dengan adanya aplikasi SIMAS ini maka akan mudahnya untuk mengakses data-data masjid dan mushalla di kabupaten Kendal.

Semakin meningkatnya kualitas dalam pelayanan yang dilakukan oleh kementerian agama kabupaten Kendal yang di cover dengan adanya SIMAS yang memudahkan kementerian agama kabupaten Kendal untuk mendata masjid dan mushalla melalui KUA di seluruh kabupaten Kendal. Kantor kementerian agama kabupaten Kendal membutuhkan SDM yang memadai untuk meningkatkan pelayanan di dalamnya di karenakan kementerian agama kabupaten Kendal banyak menaungi instansi-instansi di bawahnya yang membutuhkan pelayanan lebih. di lakukannya wawancara dengan pak sahrul sudah di benarkan bahwa pelayanan di kantor kementerian agama kabupaten Kendal sudah baik dan cepat dalam melakukan pelayanan. dan semua pegawai sudah di tempatkan dengan bidannya masing-masing.

Kementerian agama kabupaten Kendal berfokus pada kepuasan pelanggan dengan memeberikan pelayanan sebaik mungkin, bisa dilihat dari setiap pegawai berfokus pada seksi-nya masing-masing agar semua pelayanan bisa sempurna terhadap masyarakat, pegawai, rekan setepat dan dari instansi di luar kemenag, BIMAS islam kabupaten Kendal sudah melakukan pelayanan primanya terhadap masyarakat di kabupaten

Kendal, dan sudah 979 masjid dan mushalla 3390 sudah mempunyai id-nya. dengan ini kementerian agama sudah melakukan pelayanan yang cepat dan efisien.

2 Akuntabilitas

Memiliki tanggung jawab untuk sebagai pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Kendal itu penting sekali karena menjadi seorang yang dapat di percaya oleh masyarakat, publik maupun instansi dari luar. Kementerian Agama Kabupaten Kendal sangat menjunjung tinggi akan rasa tanggung jawab dan patuh akan peraturan terhadap perundang-undangan dan peraturan dari kepala kantor, hal ini di tujukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan negara Republik Indonesia.

Sehubungan wawancara peneliti dengan ibu nurjannah selaku bendahara BIMAS Islam terkait akan tanggung jawab, akuntabilitas/tanggung jawab seorang pegawai dalam lingkup kementerian agama kabupaten Kendal itu adalah hal yang sangat penting, karena pegawai di sanalah orang yang dapat di percaya oleh masyarakat luar dan instansi di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Selain itu ibu nurjannah juga mengatakan akan pentingnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan tidak melalaikannya, selain itu pegawai di kementerian agama juga harus menjunjung tinggi akan kejujuran, dan keikhlasan dalam melakukan kewajibannya sebagai pegawai.

Sebagaimana keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yaitu: pengelola data kinerja dan pelaporan kinerja, merupakan proses pencatatan/registrasi penatausahaan dan penyimpanan data kinerja dan proses Menyusun dan menyajikan laporan kinerja interim dan laporan kinerja tahunan. Kinerja tahunan ini paling tidak meliputi perencanaan strategis pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi

pencapaian sarana strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sarana strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kerja.⁶⁴

Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 20 februari menunjukkan sudah terlaksananya tanggung jawab kepada masing-masing divisi di kementerian agama kabupaten Kendal. Kemudian dilakukan lagi wawancara dengan pak sahrul untuk memperkuat akan penelitian dan observasi akan rasa tanggung jawab yang di berlakukan di kementerian agama kabupaten Kendal, agar tidak adanya data yang simpang siur di antara peneliti dan pegawai kementerian agama kabupaten Kendal.

3 Partisipasi

Memperhatikan keinginan, kebutuhan, dan harapan masyarakat serta mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Sebuah organisasi pemerintahan di wilayah kabupaten atau kota, Kementerian Agama Kabupaten Kendal memberikan pelayanan di bidang keagamaan.

“Benar kami sudah melakukan penginputan data masjid atau mushalla untuk dilakukan nya permohonan bantuan berupa dana”⁶⁵

Pelayana publik sebenarnya memiliki kategori luas yang berada di bawah layanan publik; dengan demikian, fungsi pemberian pelayanan berupa pengaturan atau pun lainnya, untuk mengedepankan peran yang dimainkan masyarakat dalam pengelolaan pelayanan publik, dan fakta bahwa setiap kebutuhan masyarakat harus diperhatikan oleh instansi pemerintah. Apakah mungkin mencapai tujuan dengan SIMAS?

“Kami dari user kemenag sudah membantu masjid maupun mushalla yang ingin melakukan permohonan bantuan, dan aplikasi SIMAS adalah salah satu pelayanan yang kami tawarkan dan syarat untuk

⁶⁴ “KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NO 94 TAHUN 2021 TENTANG PEDOMAN PERJANJIAN KINERJA, PELAPORAN KINERJA, DAN TATA CARA REVIU ATAS LAPORAN KINERJA PADA KEMENTERIAN AGAMA.”

⁶⁵ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS. dilaksanakan di kementerian agama kabupaten kendal pada tanggal 25 februari 2023 pada pukul 09.60 wib”

mengajukan bantuan dan Masjid atau Mushalla harus memiliki ID terlebih dahulu yang sudah terdaftar di akun SIMAS.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dibenarkan bahwa sanya Kementerian Agama Kabupaten Kendal sudah melaksanakan pelayanan terkait bantuan dana Kementerian agama kabupaten Kendal sangat baik dalam melaksanakan tugas yang di berikan dan baik dalam pelayanan dalam kebutuhan masyarakat, dan implementasi dalam peningkatan dan mensejahterakan Masjid dan Mushalla di Kabupaten Kendal.

Surat keterangan untuk pengajuan bantuan dana yg sudah di tanda tangani dan di beri cap dari kemenag Kendal. menjelaskan tentang surat yang menerangkan tentang alamat mushalla, nama mushalla yang sudah terdaftar di SIMAS. Bisa dilihat di lampiran 2.

Terkait untuk mengajukan bantuan dana masjid harus meminta surat permohonan dari kemenag setempat dan akan di ajukan ke kemenag pusat⁶⁷

Permohonan dana hibah yang akan di verifikasi oleh kementerian agama kabupaten Kendal dan akan di periksa/verifikasi lanjut oleh kanwil provinsi dan akan di serahkan ke kementerian agama pusat. Contoh surat penajuan dana hibah bisa dilihat di lampiran 3.

Aspirasi masyarakat yang di perhatikan oleh kemeterian Agama Kabupaten Kendal sudah terlaksana mereka melakukan nya dengan sesuai dengan prosedur yang tercantum untuk memastikan kelancaran operasi layanan, dan dalam permohonan dana tersebut akan di tinjau langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan bantuan harus benar-benar terealisasikan untuk Masjid atau Mushalla.

⁶⁶ “wawancara dengan pak sahrul selaku pegawai di kemenag kendal. dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2023 pada pukul 10.30 wib”

⁶⁷ “wawancara dengan pak sahrul selaku pegawai di kemenag kendal. dilaksanakan pada tanggal 25 februari 2023 pada pukul 10.30 wib”

4 Efisiensi

Untuk mengetahui efektifitas pelayanan SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kantor Agama Kabupaten Kendal, penulis akan memaparkan pra dan pasca pelaksanaan SIMAS di Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Efisiensi dapat diartikan Pelayanan masyarakat berjalan lancar dan cepat.

- a Pra penerapan awal “SIMAS (sistem informasi masjid) di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal”

“Awal di buatnya aplikasi SIMAS semua yang kita lakukan adalah mencatat dan mengumpulkan semua dokumen tentang Masjid dan Mushalla tersebut setelah berdirinya, baik dari pihak KUA maupun Kemeag akan memiliki masing-masing pegangan data. Dan sebelum adanya SIMAS proses penginputan data sangatlah memakan waktu.”⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas, Kementerian Agama Kabupaten Kendal bertanggung jawab atas pengelolaan data SIMAS. Mereka hanya mengelola data masjid dan wajib mengumpulkan data masjid. Organisasi yang sesekali memberikan pelayanan masjid berkualitas di bidangnya masing-masing adalah Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Lebih baik lagi jika pelayanan cepat selesai, proses kepegawaian instansi bisa diurutkan, dan birokrasi bisa lebih efisien.

- b Pra penerapan tetap “SIMAS (sistem informasi masjid) di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.”

“Awalnya susah di cari, setelah data SIMAS ditemukan dan akhirnya mudah untuk di simpan dalam satu (1) aplikasi yaitu SIMAS dan kementerian agama kabupaten kendal sudah sangat berusaha dalam melaksanakan tugas dari Dirjen BIMAS.”⁶⁹

⁶⁸ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS. di laksanakan pada 23 maret 2023 pada pukul 10.20 wib”

⁶⁹ “wawancara dengan pak muhtarom selaku operator BIMAS. di laksanakan pada 23 maret 2023 pada pukul 10.20 wib”

Berdasarkan informasi dari wawancara di atas, Kementerian Agama Kabupaten Kendal mengelola data masjid dan mushalla secara keseluruhan setelah pelaksanaan SIMAS sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar aspek kehidupan sangat luas.

Selain membantu pendataan masjid, pemerataan pendataan masjid, dan pengambilan keputusan berbasis masjid dan musholla, Kementerian Agama Kabupaten Kendal sangat berperan penting dalam membantu dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di segregasi keagamaan di Kabupaten Kendal, khususnya di bidang masjid. terhubung, Selain itu, pembangun masjid dapat diawasi dan dikendalikan oleh SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di wilayah kabupaten Kendal.

Data masjid dan mushalla jelas menunjukkan bahwa praktik keagamaan di Kabupaten Kendal selalu sejalan dengan kemajuan teknologi.

Untuk meningkatkan pelayanan yang terbuka, sederhana, dan cepat. banyak pelatihan yang dapat membantu Kemenag RI dan Kemenag Kabupaten Kendal mencapai tujuan dan visinya.

c Kondisional,

Pada dasarnya keadaan dan kemampuan penerima dan penyedia layanan dengan tetap mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi. Kondisional dalam penelitian ini dapat dilihat melalui sub indikator:

1. Terdapat aparatur yang menerapkan budaya untuk antri

Dalam hal pemeberian layanan dibutuhkan yang namanya budaya antri untuk masyarakat dikarenakan masyarakat yang membutuhkan semua sangat mendesak. Selain itu, budaya mengantri telah diterapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. berurutan agar menjaga keamanan dan menjadi lebih teratur dan apa yang diharapkan terlaksana.

2. Adanya kenyamanan tanpa merugikan pelayannya

Untuk para staff dan operator di kementerian agama kabupaten Kendal haruslah bagus dalam hal melaksanakan tugasnya, hal ini ada kaitannya dengan waktu yang diberikan dalam jam pelayanan.

Terdapat sarana-prasarana yang memadai dalam melakukan pelayanan Tersedianya pelayanan yang baik adalah indikator dalam kebutuhan pelayanan menjadi salah satu faktor dalam penyelenggaraannya. Dan jika prasarana belum memadai hal itulah yang akan menghambat pelayanan. Dan memper lama waktu dalam melakukan pelayanan.

B. Efek Penerapan SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

Efek dapat diartikan hasil/manfaat yang dihasilkan melalui tujuan tertentu, kemudian peranan dari aplikasi SIMAS untuk masyarakat yaitu memudahkan untuk mengetahui tentang informasi seputar masjid dan mushalla dan kejelasan untuk organisasi di bawah naungan kementerian agama.

Kejelasan dalam informasi tentang simas adalah hal yang paling penting, oleh karena itu untuk memaksimumkannya haruslah dijalankan dengan sebenar-benarnya, seperti yang sudah dijelaskan di atas menjelaskan tugas dan fungsi dari aplikasi SIMAS. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Ditjen Bimas Islam) Kementerian Agama (Kemenag) terus melakukan pendataan masjid dan musala di seluruh Indonesia. Pendataan tersebut dilakukan secara daring melalui aplikasi Sistem Informasi Masjid (Simas) yang bisa diakses di laman simas.kemenag.go.id. Plt. Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah (Urais Binsyar) Ditjen Bimas Islam, Ismail Fahmi mengatakan, program tersebut untuk memudahkan masyarakat mengakses data

kemasjidan. Selain itu, melalui SIMAS juga memperkuat integrasi masjid dan musalla dengan Kementerian Agama.⁷⁰

1. Terinputnya profil masjid dan mushalla

Proses sosialisasi dan inputing data masjid dan mushalla ke aplikasi SIMAS sudah dilakukan sejak 2014. Terinputnya data-data di SIMAS sangat mempengaruhi masjid dan mushalla di kabupaten Kendal, karena dapat dengan mudah di pantau oleh kemeterian agama langsung, oleh khalayak masyarakat di luar dan instansi di bawah naungan kementerian agama kabupaten Kendal. SIMAS dalam meningkatkan pelayanan di kantor kementerian agama kabupaten Kendal berperan penting terhadap semua pegawai di seksi BIMAS Islam dan memberikan efek yang luas di dalam ruang lingkup masjid dan mushalla.

Dalam rangka mewujudkan single data masjid dan mushalla yang berkualitas sekaligus meningkatkan pelayanan dan bimbingan Kemasjidan kepada masjid dan mushalla, Kementerian Agama melaksanakan entri dan verifikasi data masjid dan mushalla berbasis SIMAS secara nasional. Seluruh masjid yang telah terdaftar mendapatkan Nomor Identitas Masjid (ID Nasional Masjid) sebagai identitas yang berlaku secara nasional. Masjid dan Mushalla yang telah terverifikasi secara bertahap akan diberikan Kartu ID Nasional Masjid. Untuk suksesnya program tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Ditjen BIMAS Islam mengajak kepada para takmir untuk ikut berperan aktif mensukseskan program tersebut dengan memastikan bahwa masjid/mushalla yang dikelola telah terdaftar pada SIMAS. Ke depan, mulai tahun 2022, pendaftaran permohonan bantuan kepada Kemenag juga dilakukan secara online. Karenanya, masjid atau musala perlu

⁷⁰ “Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Ditjen Bimas Islam) Kementerian Agama (Kemenag).” <https://news.republika.co.id/berita/r5olb1380/ini-dia-manfaat-dan-tata-cara-daftarkan-masjid-atau-mushalla-ke-aplikasi-kemenag>

mendaftarkan diri di SIMAS. Dengan mendaftar, masjid/musala juga akan memiliki media sosial digital yang dapat diakses masyarakat.

“Mulai dari stiker QR Code profil masjid, serta terinput dalam aplikasi INFO MASJID berbasis android serta aplikasi manajemen masjid yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan,” jelas Syukur.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kantor kementerian agama kabupaten Kendal, sudah dilakukannya percepatan dalam penginputan data-data masjid maupun mushalla di kabupaten Kendal. Proses ini tidak lepas dari bantuan dari KUA setempat, berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Naim memang sudah kami percepat juga di wilayah KUA kami dan kami membantu takmir masjid untuk melengkapi data-data masjid dan mushalla di wilayah desa Ngawensari, kami mulai dari pengimputan dari aplikasi silobster untuk penginputan pertama agar masjid dan mushalla di desa Ngawensari bisa langsung mendapatkan No Id Nasional.

2. Kedisiplinan

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai menjadi bagian dari tiap-tiap tanggung jawab. Disiplin merupakan praktik batin yang tujuannya tercermin dalam Tindakan yang dengan tujuannya untuk menjaga seseorang dalam ketaatan dan berperilaku sopan. disiplin adalah sebuah kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan maupun norma yang berlaku diri sendiri maupun dalam lingkungan sosial.

Peraturan Menteri Agama Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Disiplin Kehadiran Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agama bahwa dalam rangka meningkatkan tertib administrasi, terhadap pembinaan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama, perlu meninjau kembali ketentuan

⁷¹ “<https://kemenag.go.id/nasional/ayodaftarkan-masjid-atau-musalla-anda-ke-simas-ini-manfaatnya-jwiwdn>.”di akses pada tanggal 7 April , 2023

tentang disiplin kehadiran Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Agama Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kementerian Agama wajib memenuhi jam kerja 7,5 (tujuh koma lima) jam perhari atau setara dengan 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam dalam seminggu.

Jam kerja sebagaimana dimaksud dilaksanakan dengan ketentuan: Hari Senin sampai dengan hari Kamis hadir dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00, dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00; dan Hari Jum'at hadir dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.30, dengan waktu istirahat dari pukul 11.30 sampai dengan pukul 13.00.⁷²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kantor kementerian agama kabupaten Kendal, sudah bisa dikatakan baik akan hal kedisiplinan dalam kementerian agama kabupaten Kendal, hanya saja bisa dikatakan belum baiknya kedisiplinan tersebut terhadap Sebagian kecil dalam melakukan pekerjaan kurang nya kedisiplinan, karenanya masih ada Sebagian kecil pegawai yang datang terlambat dan ada yang belum waktunya untuk istirahat tetapi sudah pulang duluan.

Jadi untuk masalah kedisiplinan masih kurang dari pendapat Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.⁷³ Sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai saran dan tujuan. samahalnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh pegawai di kementerian agama Kendal.

⁷² . “Peraturan Menteri Agama Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2013,” 1, 2015, 1–27.

⁷³ Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, dan Putri Asmita Wigati, “Pengertian kedisiplinan,” *Pengertian kedisiplinan*, 3 (2015), 103–11.
http://eprints.ums.ac.id/17229/7/BAB_II.pdf

3. Memudahkan dalam mengajukan bantuan

Dalam hal ini kementerian agama pusat melalui kementerian agama kabupaten Kendal sudah melakukan cara-cara yang baik dan benar, untuk setiap masjid dan mushalla yang ingin masjid dan mushalla nya mendapatkan bantuan harus sudah terdaftar di Id Nasional, karena itu adalah syarat yang wajib untuk di ikuti, setelah semuanya sudah di verifikasi maka akan mengikut sertakan proposal pengajuan bantuan yang di buat oleh takmir dan akan di proses di kementerian agama Kendal sebelum sampai di Kantor Wilayah (KANWIL). Perlunya menyertakan persyaratan tersebut guna untuk memenuhi persyaratan yang akan di ajukan. Untuk mengajukan bantuan hendak nya masjid dan mushalla di kabupaten Kendal sudah melengkapi persyaratan yang akan di mintai Ketika mengajukan permohonan nanti yaitu salah satunya harus memiliki proposal, RAB, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pak sahrul, sudah ada mushalla yang mengajukan bantuan dan sudah lengkap data-data nya di SIMAS, tetapi di karenakan pihak takmir mushalla lama untuk merespon dan menindak lanjuti proposalnya jadi proposal itu hanya sampai di Kementerian Agama Kabupaten Kendal dan belum di ajukan ke KANWIL, sudah terlaksananya terkait layana dari SIMAS tentang efek dari bantuan ini agar bisa membangun atau melengkapi peralatan masjid maupun mushalla nya. untuk biaya dana yang di keluarkan dari Kemeterian Agama Republik Indonesia adalah sebesar masjid 25 juta dan mushalla 35 juta. Dari pengajuan yang semisal 10 masjid akan di bagi rata untuk masjid dan mushalla tersebut.

4. Dilengkapi *Geographic Information System* (GIS)

Untuk mengakses suatu masjid dan mushalla seharusnya di lakukan secara langsung yaitu dengan datang dan melihat langsung keadaan masjid dan mushalla tersebut, lewat teknologi ini (GIS) data masjid mushalla secara lengkap yang di peroleh sebelumnya secara offline sekarang sudah bisa sacara online. Aplikasi ini juga bisa

melihatkan secara *real-time* dan keakuratannya setara dengan citra satelit.

Teknologi GIS di implementasikan oleh kementerian agama kabupaten Kendal dan teknologi ini adalah buatan dari kementerian agama pusat jadi setiap kementerian agama di seluruh Indonesia sudah memiliki GIS. Menurut wawanca dengan pak muhtarom selaku operator SIMAS mengatakan bahwasanya dengan adanya GIS ini memudahkan kementerian agama pusat untuk memantau dan melihat progress dari masjid dan mushalla di seluruh Indonesia,

Dari obsevasi peneliti tentang GIS, melihat aplikasi SIMAS melalui lamannya dapat dipastikan sudah hamper menyeluruh peta masjid dan mushalla di kabupaten Kendal, dan aplikasi ini sangat memudahkan untuk mencari titik kordinat masjid dengan tepat.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan analisa dari data-data yang didapatkan penulis dari hasil penelitian, maka dapat dihasilkan kesimpulan tentang Penerapan Sistem Informasi Masjid (SIMAS) Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal,

1. Berdasarkan informasi yang disajikan, peneliti melakukan penelitian terkait Pelayanan Sistem Informasi Manajemen Masjid di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi tentang masjid dan mushalla di wilayah Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menemukan bahwa kementerian agama Kabupaten Kendal telah memperbaiki kualitas pelayanan dengan memanfaatkan aplikasi SIMAS untuk mendata masjid dan mushalla di seluruh Kabupaten Kendal. Dalam melakukan pelayanan, kementerian agama Kabupaten Kendal berfokus pada kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pegawai berfokus pada tugasnya masing-masing agar semua pelayanan dapat dilakukan dengan baik.

Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kementerian agama Kabupaten Kendal sangat menjunjung tinggi tanggung jawab dan akuntabilitas pegawai terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi tersebut.

2. Berdasarkan informasi yang diberikan, SIMAS adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama Indonesia. SIMAS adalah sistem online yang berfungsi sebagai platform untuk memasukkan, mengelola, dan memberikan informasi tentang masjid dan mushalla di seluruh Indonesia. SIMAS juga memperkuat integrasi antara masjid dan mushalla dengan Kementerian Agama.

Manfaat SIMAS bagi masyarakat meliputi memberikan akses ke informasi tentang masjid dan mushalla serta memfasilitasi verifikasi data oleh Kementerian Agama. SIMAS juga memainkan peran penting dalam meningkatkan layanan di kantor Kementerian Agama dan memiliki dampak yang signifikan bagi masjid dan mushalla di Kabupaten Kendal. Data yang dimasukkan ke SIMAS diverifikasi untuk memastikan kualitas informasi, dan masjid yang terdaftar akan menerima Nomor Identifikasi Masjid Nasional.

Selain itu, proses registrasi sedang dipercepat, dan mulai dari tahun 2022, aplikasi untuk bantuan ke Kementerian Agama juga akan dilakukan secara online. Oleh karena itu, masjid dan mushalla perlu mendaftar di SIMAS untuk memiliki akses media sosial digital yang dapat diakses oleh masyarakat. SIMAS juga menawarkan beberapa fitur, seperti stiker kode QR, aplikasi INFO MASJID berbasis Android, dan aplikasi manajemen masjid, yang saat ini sedang dikembangkan.

Implementasi SIMAS membutuhkan disiplin dari para stakeholder, terutama pengurus masjid dan mushalla (takmir). Para pengurus perlu memastikan bahwa informasi yang dimasukkan ke SIMAS akurat dan lengkap, yang juga akan membantu dalam menjaga kualitas data. Selain itu, pengurus perlu aktif dalam mendukung program SIMAS dan mendorong orang lain untuk mendaftarkan masjid dan mushalla mereka di platform tersebut.

B. SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis”penerapan SIMAS (Sistem Informasi Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kementerian Agama Kabupaten Kendal” Selanjutnya peneliti akan memberikan rekomendasi. diantar lain:

1. Kepada Kasi BIMAS Islam Kementerian Agama Kabupaten Kendal untuk meningkatkan pengawasan dalam hal penginputan data Masjid atau Mushalla ke sistem SIMAS, dan untuk sesegera mungkin

melakukan sosialisasi terhadap Takmir Masjid yang belum mengerti kegunaan SIMAS.

2. Untuk Staff Dan Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Kendal agar menginput dan secepat mungkin melengkapi apabila ada data masjid atau mushalla yang sudah terdaftar di SIMAS tetapi belum lengkap dan sebisa mungkin untuk SDM nya yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, F. . (2018). Pendekatan Pemasaran Dengan Konsep “Simark” Untuk Melestarikan Local Wisdom Di Dalam Masyarakat. *Jurnal Stie Semarang*, 10(1), 38–52. <https://doi.org/10.33747/Stiesmg.V10i1.85>
- Albab, U., & Darpono, R. (2020). Sistem Informasi Bimbingan Online Prodi Teknik Elektronika Politeknik Harapan Bersama Berbasis Web. *Jurnal Polekro: Jurnal Power Elektronik*, 9(1). <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/powerelektro>
- Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi. (2018.). *Program Studi D3 Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta*.
- Arya, M. (2016). *Kajian Pelayanan Dan Fasilitas Asrama Di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. 1*.
- Budaya Masjid Jami, N., Jurnal Sejarah Dan, K. (2021). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/kalpa>
- Budhy, E., Dewi, R., & Negara, H. F. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Website (Studi Kasus : Masjid Baitul Ikhwan)* (Vol. 22, Issue 2).
- Chamdan Purnama, H. (2010). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Dokumen Lap. Kementerian Agama Kabupaten Kendal. (2016). *Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Kendal*. 20.
- Dwimawanti, I. H. (2004). Kualitas Pelayanan Publik (Salah Satu Parameter Keberhasilan Otonomi Daerah). “*Dialogue*” *Jiakp, Vol.1, No.1, Vol.1, No.*, 112.
- Emi, P. :, Eriana, S., Farizy, S., & Supriadi, D. (2021). *Universitas Pamulang Sistem Informasi S-I Sistem Informasi Manajemen Ii Sistem Informasi Manajemen*. www.unpam.ac.id
- Evi Satispi, Ms., Ahmad Dahlan, J. K., & Selatan, T. (2018). *Umj Press 2018*. Umj Press.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Journal Of Islamic Social Science And Communication*. 1(2), 114–120.
- G. Gumilang. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konse*, 2(2).
- Hadi Asrori Br. (2010).
- Haedar Akib. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Haedar Akib. In *Haedar Akib/ Jurnal Administrasi Publik* (Vol. 1, Issue 1).
- Hayat. (2018). *Reformasi_Kebijakan_Publik_Perspektif_Ma*. Kencana.
- Hayat. (2019). *Rajawali Pers*. <https://www.researchgate.net/publication/335890606>

- Hermawan, G., Wibowo, S., Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2020). Sistem Informasi Masjid Nurul Huda Berbasis Website Di Universitas PGRI Semarang. In *Science And Engineering National Seminar* (Vol. 5).
- Hutahaean, Jep, & Erson. (2018). *Konsep Sistem Informasi*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). *Profil Kementerian Agama RI*.
- Mappiasse, B. (2017). *Menelusuri Peran Dan Fungsi Masjid : Kesan Manajemen / Bahri Mappiasseri* (Jakarta :).
- Moh. E. Ayub. (1996). *Manajemen Masjid* (1st Ed.). Gema Insani Press.
- Murdiyanto Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Noor Ruslan A Ghofur. (2007). No Title. (*Jakarta: Kencana,2017*), 11.
- Nurlia. (2018). Strategi Pelayanan Dengan Konsep Service Excellent . *Meraja Journal*, 1(2), 17–30.
- Oleh, D., Sub, :, & Kemasjidan, D. (2015). *Buku Panduan Sistem Informasi Masjid (Simas) Kementerian Agama Republik Indonesia (Versi 3.0) Untuk User Kua Kementerian Agama Republik Indonesia* (3rd Ed.).
- Peraturan Menteri Agama. (2018). *Pma_No._17_Tahun_2020_1.Pdf*.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Antasari Press Banjarmasin 2011*.
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Hendriyal, & Dermawan, M. R. (2021). Planning Dalam Al- Qur ' An. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10595–10602.
- Romadhon, F., & Lathifah. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana Menggunakan Metode Swot. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, 3(1), 20–26.
- Saputra, D. S. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5.
- Sejarah Pembentukan Kementerian Agama. (1973). *Sejarah Pembentukan Kementerian Agama. 1945*, 1–10.
- Servqual-Parasuraman*. (1988.).
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al_Mishbah_Jilid_05_Dr_M_Quraish*.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al_Mishbah_Jilid_13_Dr_M_Quraish*.
- Sisto, D. H. P. (2016). Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan Di Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 241–267.
- Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di

- Desa Bandarsari. *Journal Of Social Sciences And Technology For Community Service (Jsstcs)*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.33365/Jsstcs.V3i1.1512>
- Surahman. (2016). *Hak Cipta © Dan Hak Penerbitan Dilindungi Undang-Undang*.
- Suyanto, B. (2010). Masalah Sosial Anak. In *Jakarta : Kencana*.
- Tata Sutabri. (2008). *Konsep Sistem Informasi*.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. (2000). *Tafsir An-Nuur 5*.
- Tresna Hamdani, O., & Rozy, N. (2018). Jurnal Konstruksi Analisis Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Pk-Ppk Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati , Majalengka. In *Cirebon Jurnal Konstruksi: Vol. Vii* (Issue 4).
- Warsiyah, W., & Alfandi, M. (2021). Pola Asuh Keluarga Desa Mengantisipasi Resiko Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Islamic Communication Journal*, 6(2), 163–176. <https://doi.org/10.21580/Icj.2021.6.2.8860>
- Yogi, R., Manajemen, P. P., De Aspek, G., St, M., Bisnis, K., & Ofiza, Y. (2018). *Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C” Related Papers Pengert Ian Manajemen Baru*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Draf Wawancara

Wawancara Untuk Kepala BIMAS Islam Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Pegawai dan wawancara untuk pengurus masjid

1. Bagaimana penerapan SIMAS (sistem informasi masjid) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana proses pelayanan SIMAS (sistem informasi masjid) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal ?
3. Bagaimana mendaftarkan masjid ke sistem SIMAS?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat SIMAS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal
5. Apakah anda mengetahui SIMAS (Sistem Informasi Masjid) di Kementerian Agama Kabupaten Kendal ?

Daftar Pewawancara

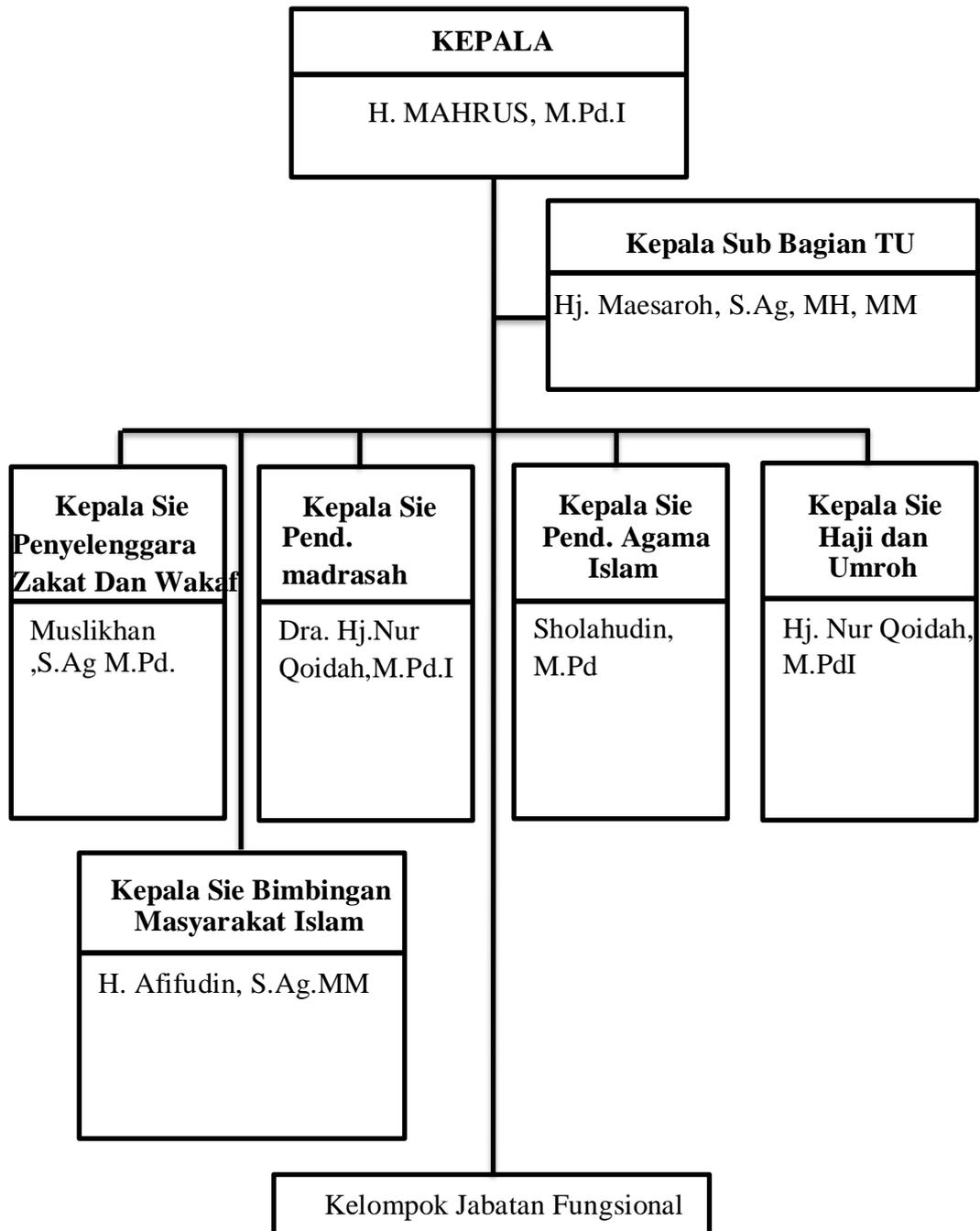
Wawancara Dengan Pak Afifudin Pada Tanggal 13 Februari 2023 Selaku Kasi BIMAS Islam Kemenag Kendal.

Wawancara Dengan Pak Muhtarom Pada Tanggal 13 Februari 2023 Selaku Operator Bimas Islam Kemenag Kendal.

Wawancara Dengan Pak Sahrul Pada Tgl 15 Februari 2023 Selaku Pegawai Kemenag Kendal.

Wawancara Dengan Mba Lisa Pada Tanggal 16 Maret 2023 Selaku Pegawai Kemenag Kendal.

**LAMPIRAN 2. STRUKTUR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KENDAL.**



LAMPIRAN 3 BUKTI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. SoekarnoHatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225
Email: baperlitbang@kendakab.go.id website: baperlitbang.kendakab.go.id

Kendal, 25 Januari 2023

Nomor : 070 / 130 / 2023
Jumlah Lembar : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pemberitahuan Ijin Penelitian
Muhammad Dika

Kepada :
Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kendal

di
Tempat

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanar Rekomendasi Penelitian dan surat Bupati Kendal Nomor : 070 / 130R / Litbang / 2023 tanggal 25 Januari 2023. Perihal Surat Rekomendasi Penelitian atas nama Muhammad Dika, dengan judul **PENERAPAN (SIMAS) SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL**, maka bersama ini kami hadapkan peneliti tersebut untuk mendapatkan bimbingan dan bantuannya guna kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian pemberitaahuan ini disampaikan atas bantuan dan bimbingannya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Kendal
Pada tanggal 25 Januari 2023
a.n. BUPATI KENDAL

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
Ub

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



Tembusan :

- 1 Bupati Kendal (sebagai laporan);
- 2 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
- 3 Saudara Muhammad Dika;
- 4 Pertinggal.

LAMPIRAN 4 SURAT KETERANGAN BANTUAN

LAMPYR MUSHOLA DARUNNAJAH
 Alamat : Desa Tunggulsari RT 03 RW 07, Kec. Brangsong Telp : (085) 3330 68943
 Email: musholadarunnajah0307@gmail.com

Kendal, 16 - 11 - 2022

Nomor : 07/TMR/11/2022
 Lamp : 1 bandel
 Perihal : **Permohonan Bantuan Dana Hibah**

KEPADA YTH
 KEMENTERIAN AGAMA RI
 DI
 JAKARTA

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, Permohonan Bantuan Dana Penambahan Tempat Wudhu Mushola Darunnajah RT 03 RW 07 Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

Mengingat kebutuhan sarana ibadah kami belum memadai, maka kami atas nama Mushola Darunnajah RT 03 RW 07 Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal memberanikan diri mengajukan **Permohonan Bantuan Dana** guna pembuatan tempat Wudhu dan Pagar Pengaman.

Melalui proposal ini, besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat membantu sehingga rencana kami segera terwujud.

Demikian Permohonan Bantuan Dana ini kami buat, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa

 (ABDUL WAHID)

Ketua Takmir

 JAMALI

Camat Brangsong

 UTSI BAMBANG DJOKO PRIONO
 (.....)

Mengetahui

Kepala KUA
 Kcc. Brangsong

 Drs. H. SAIBARDI M.W.
 (.....)

LAMPIRAN 5 PERMOHONAN DANA HIBAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL**

Jalan Pemuda No. 104 A Kendal 51313
Telepon (0294) 381223; Faksimili (0294)381262
Website: <http://kendal.kemendag.go.id/> Email: kabkendal@kemendag.go.id
Telepon (0294) 381223; Faksimili (0294)381262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 24.003 /Kk.11.24/5/BA.01/06/2022

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. MAHRUS, M. Pd.I
NIP : 19680515 199704 1 001
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kendal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mushalla di bawah ini :

Nama Mushalla : DARUNNAJAH
Nomor ID : 02.4.14.24.09.000214
Tipologi : Mushalla Perumahan
Alamat : Dukuh Kedung Pucung RT 03 RW 07 Desa Tungulsari
Kec. Brangsong Kab. Kendal

Adalah benar telah terdaftar pada Sistem Informasi Mushalla Kementerian Agama dengan

Nomor Identitas Nasional Mushalla : 02.4.14.24.09.000214

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 24 Juni 2022

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal



H. MAHRUS, M. Pd.I

NIP. 19680515 199704 1 001



BIODATA PENULIS

Nama : MUHAMMAD DIKA
 Tempat/Tgl Lahir : Oku Timur, 12 April 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Institusi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Alamat Institusi : Kampus 3 UIN Walisongo Semarang, Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

 Alamat Rumah : Jalan Martapura-Belitang No. 305, Rt/Rw 005/004.Desa. BanuMas, Kec. Buay Pemuka Peliung. Kab.Okus Timur.
 No. Hp : 082178884563
 Alamat E-mail : dikahafiz130@icloud.com
 IG : Muhammad_dika21
 Pendidikan Formal:

1. 2006-2012 : SDN 1 Martapura, OKU TIMUR, Sumatera Selatan
2. 2012-2015 : Mts Luqmanul Hakim, Batumarta 2, OKU, Sumatera Selatan
3. 2015-2018 : SMAS 2 Daar El Qolam 3 Tangerang (Pondok Pesantren Daar El Qolam3)
4. 2019-
Sekarang : UIN Walisongo, Semarang